



**ADAPTASI DALAM PROSES KOMUNIKASI  
GURU DAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19  
“Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang”**



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Di Susun Oleh:  
Dinda Syapriayati  
1730701109**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
1442 H/2021M**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara DINDA SYAPRIAYATI 1730701109 yang berjudul **“ADAPTASI DALAM PROSES KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEEGERI 20 PALEMBANG)”** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Palembang, 4 Juni 2021

Pembimbing I



Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004

Pembimbing II



M. Mifta Farid, M.I.Kom  
NIDN. 0202108402

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dinda Syapriayati  
NIM : 1730701109  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : “Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang).”

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Senin / 05 Juli 2021

Tempat : Ruang Sidang 1 Munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 05 Juli 2021

DEKAN,



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA  
NIP. 196206201988031001

## TIM PENGUJI

KETUA,

Ainur Ropik, M.Si  
NIP. 197906192007101005  
PENGUJI I,

Dr. Kun Budianto, M.Si  
NIP. 197612072007011010

SEKRETARIS,

Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004  
PENGUJI II,

Eraskaita Ginting, M.I.Kom  
NIP. 198605192019032014

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Syapriayati  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 23 April 1999  
NIM : 1730701109  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA N 20 Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 11 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Dinda Syapriayati

NIM. 1730701109

## **MOTTO**

*“Hidup adalah kumpulan keyakinan dan kumpulan perjuangan, maka mulailah sekarang meyakinkan diri dan selalu berjuang untuk hari kedepan”*

## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang maha kuasa, berkat rahmat, nikmat sehat kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat memeperembakan skripsi saya kepada orang-orang tersayang.

1. Kedua orang tua, Bapakku Edy Syahril dan Ibuku Idawati yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya.
2. Keduau Adik ku Muhamad Dandi dan Zaizafun Sabrina. Terima kasih doa, motivasi dan dukungannya.
3. Ibunda ku Emi Rosdiana, S.Pd yan telah mendidik dan menasihati. Terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya.
4. Dosen Penasehat Akademik Bapak Sepriadi Saputra, M. I.Kom.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak M.Mifta Farid, M.I.Kom dan Ibu Reza Aprianti, MA.
6. Sahabat-sahabat saya (Cindy, Rani, Dita, Widya, Karin, TriW) yang selalu membersamai dalam setiap perjalanan di kampus. Terimakasih selalu saling mendukung dari masa ke masa menjadi sahabat fillah. Semoga persahabatan kita till the end in jannah.
7. Teman-teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih supportnya.
8. Almamater dan kampus biruku UIN Raden Fatah Palembang saya banggakan.

## ABSTRAK

Covid-19 saat ini di hampir seluruh belahan dunia mereka memiliki dampak yang cukup parah. Meningkatnya jumlah kematian di kota Palembang. Berdampak pada ekonomi, kegiatan kesehatan dan pendidikan Semua jenjang pendidikan telah menghentikan kegiatan tatap muka. Dampak covid 19 dalam bidang pendidikan sangat sulit untuk menciptakan situasi yang efektif, terciptanya komunikasi dalam kegiatan guru dan siswa tidak berlangsung secara keseluruhan karena adanya jarak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adaptasi dalam proe komunikasi guru dan siswa di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, jurnal, buku dan dokumentasi SMA Negeri 20 Palembang,. Teori yang digunakan adalah Adaptasi yang dikemukakan oleh Judee Burgoon dan Kim. Hasil penelitian ini adalah proses komunikasi yang dilaksanakan oleh guru dan siswa selama pandemi covid-19 yaitu sebagian guru dan siswa mampu melakukan adaptasi dalam proses komunikasi dengan cara kemampuan interpersonal skill dalam berkomunikasi di masa pandemi covid-19 ini, khususnya dengan memberikan beberapa kuis interaktif yang dapat dijawab secara real time, serta dapat memberikan pelajaran yang menarik dan menciptakan suasana interaksi yang aktif.

**Kata kunci:** Adaptasi, Komunikasi, Pandemi.

## **ABSTRACT**

Covid-19 is currently in almost all parts of the world they have a fairly severe impact. The increasing number of deaths in the city of Palembang. Impact on the economy, health and education activities All levels of education have stopped face-to-face activities. The impact of covid 19 in the field of education is very difficult to create an effective situation, the creation of communication in teacher and student activities does not take place as a whole because of the distance. The purpose of this study was to determine the adaptation in the communication process of teachers and students during the covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, interviews, journals, books and documentation of SMA Negeri 20 Palembang. The theory used is Adaptation proposed by Judee Burgoon and Kim. The results of this study are the communication process carried out by teachers and students during the covid-19 pandemic, namely some teachers and students are able to adapt in the communication process by means of interpersonal skills in communicating during the covid-19 pandemic, in particular by providing several interactive quizzes that can be answered in real time, and can provide interesting lessons and create an atmosphere of active interaction.

**Keywords:** Adaptation, Communication, Pandemic.

## DAFTAR ISI

Cover luar .....	
Cover dalam .....	i
Halaman Notta Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
ABSTRAK.....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Kata Pengantar .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian .....	11
1. Pendekatan Penelitian.....	11
2. Data dan Jenis Data .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	13
H. Sistematika Penulisan Laporan .....	15

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN .....</b>	<b>16</b>
A. Komunikasi.....	16
B. Pendidikan .....	17
C. Guru dan Siswa .....	18
D. Pandemi Covid-19.....	22
E. Teori Adaptasi .....	22
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Profil SMA Negeri 20 Palembang .....	25
B. Visi dan Misi.....	27
C. Tujuan dan Target .....	27
D. Identitas SMA Negeri 20 Palembang.....	28
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	28
F. Daftar Guru dan Pegawai.....	30
G. Profil Siswa/i SMA Negeri 20 Palembang .....	33
H. Ekstrakurikuler SMA Negeri 20 Palembang .....	34
I. Prestasi SMA Negeri 20 Palembang.....	34
J. Fasilitas Sekolah.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....	4
Tabel 2. Data Guru.....	11
Tabel 3. Data Siswa .....	11
Tabel 4. Periode Kepala Sekolah.....	26
Tabel 5. Kualitas Pendidikan.....	28
Tabel 6. Jumlah Pendidik berdasarkan tingkat Ijazah .....	29
Tabel 7. Daftar Tenaga Pendidik .....	31
Tabel 8. Daftar Tenaga Kependidikan .....	33
Tabel 9. Jumlah siswa/i SMA Negeri 20 Palembang .....	33
Tabel 10. Waktu belajar siswa/i.....	34
Tabel 11. Prestasi siswa/i .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil SMA Negeri 20 Palembang.....	25
Gambar 2. Suasana di SMA Negeri 20 Palembang .....	26
Gambar 3. Guru-Guru SMA Negeri 20 Palembang .....	30
Gambar 4. Ruang Kelas SMA Negeri 20 Palembang.....	36
Gambar 5. Perpustakaan SMA Negeri 20 Palembang .....	36
Gambar 6. Ruang Lab Terpadu SMA Negeri 20 Palembang.....	37
Gambar 7. Ruang Lab Komputer SMA Negeri 20 Palembang .....	37
Gambar 8. Mushola SMA Negeri 20 Palembang .....	38
Gambar 9. UKS SMA Negeri 20 Palembang .....	38
Gambar 10. Kantin SMA Negeri 20 Palembang .....	39
Gambar 11. Area Parkir SMA Negeri 20 Palembang.....	39

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Pemikiran .....	10
-----------------------------------	----

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu,*

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan judul: "Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-119" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw., sebagai uswatun hasanah dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang;
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang sekaligus dosen penasehat akademik;
3. Dr. Yenrizal, M.Si. selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang yang banyak membantu penulis selama masa perkuliahan
4. Ainur Ropik, M.Si. selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus pembimbing I yang banyak memberi masukan dalam skripsi ini;
5. Dr. Kun Budianto, M.Si. selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang yang sering memberikan motivasi bagi penulis;
6. Reza Aprianti, MA., sebagai ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP dan Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Eraskaita Ginting, S.Sos, M.I.Kom sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. M. Mifta Farid, M.I.Kom., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam merevisi serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Serta Pegawai Staf Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Dr. Emi Rosdiana, sebagai Guru Koordinator BK/Golongan IV B

11. Arjuna Ningsih, S.Pd, sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris/Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D).
12. Sri Suratmi, S.Pd sebagai Guru Wali Kelas X/Penata Muda Golongan II/A.
13. Putri Aulia Salsabila sebagai Sisiwi XII IPA 2
14. Nabila Eka Apriliyani sebagai Siswi XII IPS 2
15. Riki Febriansyah sebagai Siswi XI IPA 4
16. Abdurrahman sebagai siswa XI IPS 3
17. Ulan Purnama Sari sebagai siswi X IPA 3
18. Chika Shabira sebagai X IPA 1

Semoga semua bimbingan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan dan amal ibadah bagi semua pihak. Penulis tidak dapat membalas semua yang telah diberikan, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar diberikan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Palembang, 11 Juni 2021  
Penulis,



**Dinda Syapriayati**  
**NIM. 1730701109**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa pandemi covid-19 saat ini di hampir seluruh belahan dunia mereka memiliki dampak yang cukup parah. Meningkatnya jumlah kematian di kota Palembang. Perubahan ini kemudian terjadi dengan sangat tiba-tiba dan menimbulkan gegar budaya yang cukup besar, baik bagi guru maupun siswa. Pemerintah memutuskan untuk menetapkan kebijakan secara *online*. Tidak hanya berdampak pada ekonomi, kegiatan kesehatan dan pendidikan terkena dampak langsung. Semua jenjang pendidikan telah menghentikan kegiatan tatap muka.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat manusiawi setelah kebutuhan biologis. Sebagaimana dikemukakan oleh Aristoteles, bahwa hanya manusia yang membutuhkan pendidikan mengingat tingkat jiwanya yang “anima intelektual”. Oleh karena itu, pendidikan hanyalah suatu upaya dalam proses semua aktivitas manusia sebagai individu yang dengan sengaja memajukan perkembangan manusia lain sebagai bagian yang setara dan saling membutuhkan. Pendidikan juga merupakan alat yang ampuh bagi setiap siswa atau siswa untuk dapat duduk pada ketinggian yang sama dan berdiri pada ketinggian yang sama. Melalui pendidikan, rasa perbedaan kelas dan kasta dihilangkan.

Pada masa pandemi Covid-19, keadaan di sekolah sangat tidak memungkinkan, mulai dari aktivitas yang dulunya setiap senin yaitu upacara bendera, Jum'at yasinan bersama dan kegiatan pembersihan bersama tidak lagi dilakukan seperti biasanya karena semua dilakukan secara daring atau online dan ditentukan semua siswa maupun sebagian guru beraktivitas di rumah masing-masing. Suasana pendidikan di rumah menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan guru. Pula dan kuota pun terbatas, padahal penghasilan di tengah pandemi ini berkurang, kebijakan belajar dirumah dengan teknologi disatu sisi memudahkan dan disisi lain menyebabkan pemborosan pulsa, kuota dan belum lagi harus bergantian handphone di rumah. Orang tuanya bahkan ada yang Gagap Teknologi (Gaptek) karena tidak berpendidikan atau tidak menyelesaikan pendidikan nya di PTN atau PTS bahkan ada orang tuanya yang tamatan SD, SMP dan SMA. Pekerjaan orang tua nya pun ada yang buruh, bertani dan IRT.

Dampak covid 19 di Indonesia dalam bidang pendidikan sangat sulit untuk menciptakan situasi yang efektif, apalagi terciptanya komunikasi dalam kegiatan siswa tidak berlangsung secara keseluruhan karena adanya jarak antara guru dan siswa, jika ada interaksi online, guru dan siswa tidak dapat berkomunikasi secara optimal. , sedangkan kegiatan pendidikan tatap muka dapat membantu siswa mencapai keberhasilan. Kegiatan tatap

muka akan membuka pikiran yang lebih jernih, diri yang lebih fokus, dan keadaan emosi yang lebih stabil sehingga siswa menjadi pribadi yang sehat dan baik. Kegiatan yang melibatkan pertemuan tatap muka antara guru dan siswa juga membangkitkan motivasi belajar. (Purwanto dkk., 2020: 1-12).

Adanya kebijakan baru di sekolah berarti siswa tidak dapat menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik dan tidak dapat berinteraksi secara langsung. Kendala yang dihadapi mahasiswa selama masa Covid-19 harus mendapat respon dan tindak lanjut yang serius dalam bentuk kajian ilmiah guna mendapatkan data yang valid dan reliabel. Apalagi new normal sudah diterapkan atau sudah biasa yang membutuhkan ketelitian, prosedur yang ketat bahkan kehati-hatian dalam pelaksanaannya. Sebagai calon pemimpin masa depan bangsa dan negara, mahasiswa bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri dengan belajar meski dengan kecemasan yang membuat mereka tidak nyaman selama pandemi Covid-19.

Menurut Smith “kejutan budaya adalah serangkaian reaksi yang berpotensi menimbulkan masalah. Paling tidak, gegar budaya bisa membuat merasa putus asa, lelah, dan tidak nyaman.” Menurut Ryan dan Twibell “gegar budaya membutuhkan persiapan sebelum akhirnya bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Adaptasi ini mungkin ada di bawahnya. masalah komunikasi, perbedaan mekanis dan lingkungan, isolasi dan pengalaman perbedaan budaya, perilaku dan kepercayaan”. Hal ini menimbulkan reaksi individu yang berbeda (Samovar LA, Porter RE dan MCDaniel ER. 2010: p476).

Dimaksudkan pada penelitian ini adalah suatu sistem atau cara kerja penyampaian pesan dari seorang komunikator yaitu Guru dan kepada komunikan yaitu Siswa dengan tujuan agar bisa memberikan penjelasan yang detail tentang proses komunikasi yang terjadi terhadap guru dan siswa dimasa pandemi covid-19. Dalam dunia pendidikan komunikasi sangatlah penting karena komunikasi merupakan sesuatu yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dari lahir hingga sekarang. Komunikasi di sekolah bisa dilakukan dengan cara menyampaikan suatu pembelajaran atau informasi secara menyeluruh ke siswa, guru dan staf lainnya.

SMA Negeri 20 Palembang merupakan “salah satu SMA negeri yang ada di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan dengan akreditasi yang baik, sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia yang memiliki masa pendidikan sekolah di SMAN 20 Palembang dilaksanakan dalam tiga sekolah tahun, mulai dari Kelas X sampai dengan Kelas XII. SMA Negeri 20 Palembang memiliki struktur kepengurusan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha dan salah satunya adalah guru.” Guru adalah seseorang yang mempunyai profesi utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan menilai peserta didik menuju kebenaran serta memberikan dorongan moral dan mental kepada peserta didik. Begitu juga dengan siswa. Siswa atau siswa adalah siswa yang memiliki kewajiban untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya secara optimal yang tidak lepas dari peran guru.

Dalam penjelasan diatas peneliti menemukan fakta bahwa dalam keadaan pandemi covid-19 saat ini yang dialami siswa/i SMA N 20 Palembang adalah keadaan yang tidak seperti biasanya dengan sistem baru yaitu secara daring atau online yang mereka hadapi. Peneliti menemukan fakta baru yang menjadi alasan mengapa peneliti ingin menelitinya. Salah satunya adalah sulitnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi antara guru dan siswa serta sulitnya untuk memahami teknologi baru yang menuntut guru dan siswa/i agar memahami kegiatan secara daring selama pandemi Covid-19. (Sulaeman Munandar, 2012 : 30-33.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengkhususkan pada penelitian “Adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa di masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa di masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang)”?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Adaptasi dalam Proses Komunikasi Siswa di Masa Pandemi Covid-19. (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang)”.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Untuk pengembangan keilmuan di bidang ilmu komunikasi dan menambah wawasan bagi mahasiswa ilmu komunikasi mengenai adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa di masa pandemi covid-19.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini harus menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dipelajari untuk memahami adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa selama pandemi covid-19. Dengan demikian, penggunaan praktis ini tidak hanya dirancang untuk menunjukkan rasa ingin tahu, tetapi untuk berkontribusi pada hal-hal yang bermanfaat. (Bajari Atwar, 2015: 78)

## E. Tinjauan Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai Adaptasi Komunikasi yang hampir sama dan digunakan sebagai bahan referensi.

**Tabel.1 Tinjauan Pustaka**

No	Judul	Metode	Teori	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Fajar Iqbal yang berjudul “Komunikasi dalam Adaptasi Budaya” (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Kualitatif	Teori teori pengurangan ketidakpastian dari Berger dan Calabresse (1975) serta teori pengeloaan kecemasan dan ketidakpastian dari Gudykunst	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “mahasiswa sejak awal perlu dibekali pembentukan penemuan karakter identitas diri merekayang positif sehingga bisa membangun komunikasi yang konstruktif di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan kesopansantunan akan	Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses adaptasi budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan berkomunikasi dengan mahasiswa FISIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana mengatur

				berdampak positif bagi lingkungan budaya komunikasi fakultas ini serta memberikan dampak penilaian positif atas mahasiswa yang bersangkutan itu sendiri.”	proses komunikasi antara guru dan siswa di SMA Neeri 20 Palembang selama masa pandemi Covid-19.
2	Tesayunidia Tebe yang berjudul “Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Negeri Medan”	Kualitatif	Teori Komunikasi Antarbudaya, Culture Shock, Akulturasi, Adaptasi Budaya dan Anxiety-Uncertainty Management.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “keempat informan mengalami adaptasi budaya saat berada di Indonesia khususnya kota Medan. Hambatan-Hambatan yang mereka hadapi yaitu keterbatasan Bahasa dan penyesuaian terhadapMakanan.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui proses adaptasi komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa Darmasiswa, apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Darmasiswa

				Upaya yang dilakukan oleh semua informan adalah belajar menggunakan Bahasa Indonesia dan perlahan menyesuaikan diri dengan makanan lokal.”	dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi adaptasi tersebut.. Masalah Mahasiswa Darmasiswa Mahasiswa Darmasiswa Universitas Negeri Medan. Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti berangkat untuk mengetahui bagaimana cara beradaptasi dalam proses komunikasi antara guru dan siswa di masa pandemi Covid-19.
3	Joanne P. M. Tengkidun “Proses Adaptasi Menurut	Kuantitatif	Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Hasil	Perbedaan dalam penelitian yang dipimpin peneliti ini

	Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas SAM RATULANGI ”		an Teori Adaptasi Budaya	penelitian adalah Laki-laki lebih mudah menyesuaikan dalam proses belajar mengajar dibandingkan perempuan namun sebaliknya untuk lebih mudah mengenal dosen masih perempuan lebih cepat menyesuaikan dengan para dosen, setiap manusia suatu saat berpindah tempat tinggal dan hal ini membutuhkan penyesuaian dengan suasana baru.”	adalah peneliti ini ingin mengetahui proses adaptasi, hambatan yang dihadapi, dan bagaimana mengatasi hambatan siswa dalam beradaptasi dengan budaya baru. Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin mempelajari tentang adaptasi dalam proses komunikasi antara guru dan siswa selama masa pandemi covid-19.
4	Christin Agustina Purba, yang berjudul “Pola Komunikasi	Kualitatif	Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “pola	Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah

	dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing di Universitas Prima Indonesia ”		an teori Adaptasi Budaya	komunikasi mahasiswa asing dengan sekitarnya mengalami kesulitan meskipun terbatasnya waktu bagi mereka untuk berinteraksi menimbulkan permasalahan-permasalahan dalam proses adaptasi misalnya berkaitan dengan makanan, gaya hidup, pertemanan dan iklim.”	peneliti ingin menganalisis pola komunikasi dan adaptasi budaya mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Prima Indonesia. Selama penelitian, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dan siswa SMA Negeri 20 Palembang beradaptasi dalam proses komunikasi selama pandemi
5	Tiinka Fakhriana, yang berjudul “Adaptasi Budaya Pada Mahasiswa Asing Di Indonesia”	Kualitatif	Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori adaptasi budaya dan teori komunikasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “mahasiswa asing yang melakukan studi di Indonesia memiliki	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dalam penelitian ini tujuannya adalah

			<p>antarbudaya</p> <p>strategi masing-masing dalam menghadapi proses adaptasi budaya, antara lain dengan meningkatkan rasa toleransi, memiliki konsep diri dan diri, serta menjalin koneksi dengan masyarakat Indonesia.” Selain itu mahasiswa asing memiliki beberapa prinsip yang dipegang sebagai strategi mencapai komunikasi antarbudaya yang efektif. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah keterbukaan</p>	<p>untuk mengetahui strategi dan strategi adaptasi budaya yang digunakan oleh siswa asing untuk mencapai komunikasi antar budaya yang efektif selama belajar di Indonesia siswa selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 20 Palembang.</p>
--	--	--	---	---

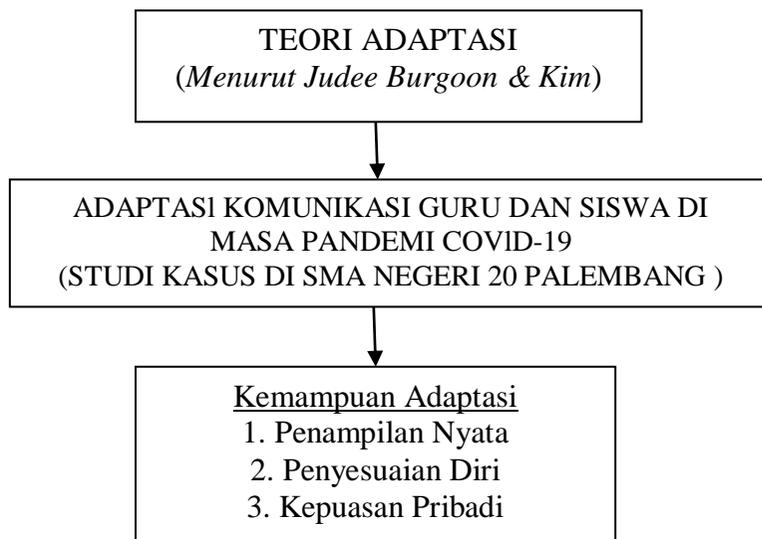
				, sikap positif, respon yang baik, dan berperan aktif.	
--	--	--	--	--	--

Sumber : Diolah oleh peneliti

## F. Kerangka Teori

Dalam penelitian pastinya membutuhkan teori. Karena teori penting dalam menentukan berhasil atau tidak berhasil penelitian. Maka, untuk membantu memecahkan masalah, diperlukan teori yang relevan dengan masalah yang dipelajari. Teori merupakan suatu pendapat yang dikemukakan sebagai gambaran suatu peristiwa. Penelitian ini menggunakan teori adaptasi. Pertama, teori adaptasi dari Judee Burgoon (teori interaksi-adaptasi) “Peneliti ini melihat bahwa komunikator memiliki semacam sinkronisasi interaktif atau pola bolak-balik yang teratur.” (Stephen W Littlejohn, Karen A. Fos, 2014: 224).

Kedua, menurut teori adaptasi Kim “menggambarkan proses adaptasi budaya dan menjelaskan struktur proses adaptasi, serta berbagai variabel penting yang mempengaruhi sejauh mana seseorang beradaptasi dengan budaya baru.”



**Bagan 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber : Diolah oleh peneliti

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif juga berguna untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Bavelas, istilah kualitatif lebih tepat jika dibandingkan dengan kata data, karena kualitatif itu tanpa angka, tanpa statistik, wajar, bisa digeneralisasi, dll. (Deddy Mulyana, Solatun dkk, 2013: 8-9).

### 2. Data dan Jenis/Sumber Data

Jenis atau sumber data dalam pencarian adalah tempat penulis mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber atau jenis data, antara lain:

- a. Sumber data primer Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber observasi dengan mewawancarai 3 guru dan 6 siswa.

**Tabel 2. Data Guru**

Nama	Jabatan
Arjuna Ningsih, S.Pd	Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D) / Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
Dra. Emi Rosdiana	Golongan IV B /Koordinator BK
Sri Suratmi, S.Pd	Guru Pertama / Penata Muda Golongan II/A / Wali Kelas X

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

**Tabel 3. Data Siswa**

No	Nama	Kelas	L/P	TTL	Alamat
1	Putri Aulia Salsabila	XII IPA 2	P	Palembang, 12 Januari 2003	Perum. Griya Asri Blok K No.14 A
2	Nabila Eka Apriliyani	XII IPS 2	P	Palembang, 28 April 2003	Perum.PNS Pemkot Gandus Lorong Swadaya

					Blok BT No.16 Rt.034 Rw.007
3	Riki Febriansyah	XI IPA 4	L	Palembang, 31 Januari 2004	Prum Griya Asri Blok K .No 18 A, RT.008, RW.002.
4	Abdurrahman	XI IPS 3	L	Palembang, 11 Juni 2004	Jl tph Sofyan Kenawas
5	Ulan Purnama Sari	X IPA 3	P	Palembang, 21 Oktober 2006	Perumahan PNS pemkot gandus Blok AV 21
6	Chika Shabira	X IPA 1	P	Palembang, 8 Juni 2006	Perumahan PNS pemkot gandus Blok AB 3

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk memperkuat atau sebagai acuan penelitian untuk melakukan penelitian yang berupa tulisan, jurnal, proses wawancara, observasi dan catatan lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder yang berbeda sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku. Dengan mengamati perilaku, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek pada peristiwa terjadi sehingga peneliti berada dengan objek yang sedang dipertimbangkan yaitu pengamatan langsung. Sedangkan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan dan pencatatan tidak dilakukan pada saat peristiwa itu sendiri terjadi.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi untuk mengungkapkan sikap perilaku dan pengalaman serta harapan responden. (Bajari Atwar, 2015:101). Interaksi atau cara tanya jawab dengan nara sumber yang meliputi pengelola 3 guru dan 5 siswa di SMA Negeri 20 Palembang yang dilakukan penulis dalam bentuk pertanyaan yang telah dirumuskan atau yang akan muncul secara spontan. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terbimbing bebas, karena dalam wawancara bebas terdapat unsur kebebasan tetap dipertahankan, sehingga dapat tercapai keadilan yang maksimal dan lebih mudah untuk memperoleh data yang mendalam.

#### c. Teknik Dokumentasi

Teknik pencarian data dari buku dan literatur serta artikel di internet untuk dijadikan kajian teoritis dalam penelitian ini. Sumber utama dokumentasi penelitian ini adalah catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian.

#### 4. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di “SMA Negeri 20 Palembang yang terletak di Jl. TPH Sopian Kenawas, Desa Gandus, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30149.”

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data umumnya berupa deskripsi kalimat. Kalimat merupakan keterangan tentang status sumber data, dalam kaitannya masalah yang sedang diselidiki. Proses Analisis data dengan menelaah data yang ada secara keseluruhan, diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan secara offline atau online. Selanjutnya data-data tersebut disusun dan dirangkum dalam satuan-satuan yang terklasifikasi untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan mengenai “Adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa di masa pandemi covid-19 (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang).” Miles & Huberman in buku Albi & Johan (2018: 243).

Metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah “bentuk analisis menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan. Seperti yang kita ketahui, reduksi data terjadi secara terus menerus selama proyek yang berorientasi pada kualitas dilakukan.”

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk “menemukan dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan memberikan tindakan. Miles dan Huberman mendefinisikan presentasi sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil.”

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

“Menarik kesimpulan adalah bagian dari tugas konfigurasi yang lengkap.”

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, terlebih dahulu perlu dikemukakan susunan skema penelitian ini secara sistematis dan menyeluruh yang terdiri dari lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan “singkat pembahasan penelitian terdiri dari, latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika penulisan.”

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN**

Bab ini berisi “Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi meneliti, membaca dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.”

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi “penjelasan tentang gambaran umum tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 20 Palembang.”

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini “memaparkan hasil rumusan masalah dalam penelitian, berupa uraian secara mendalam tentang hasil atau fenomena yang diperoleh dari hasil di lapangan.”

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini “menyajikan hasil akhir penulisan skripsi berupa kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian.”

## **BAB II**

### **Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19**

#### **A. Komunikasi**

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas kehidupan manusia. Dengan melalui komunikasi, manusia mengenal satu sama lain, membina kerja sama, menjalin hubungan, saling memengaruhi, bertukar pendapat dan mengembangkan suatu budaya dan masyarakat. Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan manusia yang tidak berkomunikasi akan sulit berkembang dan bertahan.

Sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan, minimal ada dua makna yang bisa diambil dari komunikasi yaitu yang pertama komunikasi adalah suatu proses untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Proses komunikasi bukan suatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan di arahkan untuk mencapai suatu tujuan. Komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada yaitu sumber pesan, pesan dan penerima pesan. Hilang salah satu komponen tersebut, maka hilang pulalah makna komunikasi tersebut (Sanjaya, 2014: 80).

Merujuk pendapat Ruben dan Stewart (2013: 10) menjelaskan bahwa dalam konteks keilmuan, komunikasi adalah suatu ilmu perilaku atau ilmu sosial dan pengetahuan budaya terapan. Bidang komunikasi juga berdekatan dengan tradisi humaniora dan profesi. Ilmu Komunikasi telah menjadi sebuah ilmu yang memiliki posisi yang strategis dalam keilmuan global serta berkembang pesat. Bahkan, ilmu komunikasi menjadi ilmu yang sangat diminati oleh banyak orang.

Secara etimologis, istilah komunikasi dalam bahasa Inggris “Communications” berasal dari kata Latin “Communicatio”, dan berasal dari kata “Communis” yang berarti “sama” yaitu arti yang sama. Dalam pramaan maknanya adalah tentang sesuatu yang dikomunikasikan, karena komunikasi berlangsung selama ada kesamaan makna dengan apa yang dikatakan. Suatu percakapan dikatakan komunikatif jika kedua belah pihak yaitu komunikan dan komunikator, memahami bahasa pesan yang dikirimkan. Komunikasi adalah kemampuan menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran atau media dengan harapan mendapatkan umpan balik atau *feedback*. Sedangkan terminologi komunikasi menurut Juhana E. Wijaya merupakan suatu proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu

pihak komunikator kepada pihak lain komunikator dalam upaya memperoleh saling pengertian.

Jadi, komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan, berita atau informasi dari satu pihak (komunikator) kepada pihak lain (komunikator) guna memperoleh tanggapan sesuai dengan kehendak pihak yang bersangkutan. komunikator untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **B. Pendidikan**

Bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu Paedegogia, yang berarti anak yang berangkat dan pulang sekolah ditemani oleh pelayan. Pelayan yang mengantarkan dan mengumpulkan disebut Paedagogo. Dalam bahasa Romawi pendidikan itu seperti mendidik yang berarti mengambil sesuatu yang ada di dalam. Dalam arti luas, pendidikan adalah kehidupan. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan. (Abdul Kadir, 2014 Hal: 59)

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, cara dan tindakan pendidikan. Pengertian pendidikan telah dikemukakan oleh banyak ahli di bidang pendidikan. Makna pendidikan dapat dilihat dari dua aspek, pertama dari sudut pandang masyarakat dan kedua dari sudut pandang individu. Dari sudut pandang masyarakat, pendidikan berarti warisan budaya dari generasi tua kepada generasi muda, agar kehidupan masyarakat berkelanjutan. Atau dengan kata lain, masyarakat memiliki nilai-nilai budaya yang ingin diturunkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tetap terjaga. Dilihat dari sudut pandang individu, pendidikan berarti pengembangan potensi yang terpendam dan terpendam. Sudut pandang ketiga menyangkut pendidikan, yang memandang masyarakat dan individu secara bersamaan (Hasan Langgulung, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 2000), hlm. 3-4).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “istilah pendidikan menunjukkan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan” (Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pusat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal.326). Adapun konsepsi umum pendidikan menurut Zurinal dan Wahdi Sayuti, “pendidikan diartikan sebagai suatu proses orientasi, pengajaran dan pelatihan dalam rangka mencapai kedewasaan”. (Zurinal Z, Wahdi Sayuti, Pengantar Ilmu Pendidikan dan Landasan Penyelenggaraan Pendidikan, (Jakarta: UIN Jakarta Press), h.1).

Di bawah ini adalah pengertian pendidikan menurut berbagai tokoh pendidikan. Ki Hajar Dewantoro mendefinisikan pendidikan bahwa “Upaya mewujudkan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, budi pekerti), budi (intelektual) dan tumbuh kembang anak, di dalam taman siswa tidak boleh dipisahkan dari bagian itu, sehingga kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan rizki anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.” (Ki Hajar Dewantoro, Bagian Pertama Karya; Pendidikan, (Yogyakarta: Musyawarah Besar Ikatan Taman Siswa, 1977 ), hlm. 14-16)

### **C. Guru dan Siswa**

1. Guru adalah seseorang yang merupakan guru yang mulia. Dalam bahasa Indonesia, guru pada umumnya merujuk pada pendidikan profesi dengan kewajiban atau tugas mulia, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi siswa atau siswa. Berikut ini adalah beberapa pengertian guru menurut para ahli, sebagai berikut:
  - a. Menurut Purwanto  
“Orang yang disertai tanggung jawab sebagai pendidik di lingkungan sekolah adalah guru.”
  - b. Menurut Dri Atmaka  
“Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual.”
  - c. Menurut E Mulyasa  
“Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”
  - d. Menurut Ahmadi  
“Pendidik adalah sebagai mengawasi peran dalam melaksanakan proses pembelajaran.”
  - e. Menurut Noor Jamaluddin  
“Guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang mampu berdiri sendiri.”
  - f. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005  
“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Guru sebagai pendidik.

Guru merupakan tokoh utama, panutan bagi siswa dan lingkungannya. Ini termasuk tanggung jawab, wewenang, disiplin dan kemandirian. Peran guru sebagai pendidik erat kaitannya dengan peningkatan perkembangan, prestasi dan pertumbuhan anak untuk memperoleh pengalaman tambahan seperti pemanfaatan kesehatan jasmani, moralitas, tanggung jawab sosial, keterampilan dan persiapan masa depan.

2) Guru sebagai pengajar

Guru berperan sebagai pengajar dan pembina dalam kegiatan pendidikan, kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor, motivasi, hubungan guru-murid, keterampilan keselamatan dan keterampilan komunikasi guru. Jika faktor-faktor di atas terpenuhi, siswa dapat belajar dengan baik melalui pembelajaran. Guru harus mencoba membuat hal-hal menjadi jelas bagi siswa dan mahir dalam pemecahan masalah

3) Guru sebagai pembimbing

Guru berperan sebagai pembimbing, artinya berdasarkan ilmu dan pengalamannya bertanggung jawab atas jalan yang baik selama pendidikan anak didik, khususnya bagi siswa kelas XII. Peran guru sangat penting, seperti halnya peran guru pembimbing yang akan membimbing siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai pemandu wisata, guru membutuhkan kompetensi yang tinggi untuk melakukan empat hal berikut, yaitu guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang akan dicapai, guru harus melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan yang terpenting, bahwa siswa melakukan kegiatan pembelajaran tidak hanya secara fisik, tetapi harus terlibat secara psikologis, guru harus memaknai kegiatan pembelajaran dan guru harus melakukan penilaian.

4) Guru sebagai pendorong kreatifitas

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan mendemonstrasikan proses kreatif. Kreativitas adalah sesuatu yang universal dan merupakan aspek karakteristik dari dunia kehidupan yang mengelilingi kita. Kreativitas ditandai dengan aktivitas menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau ada kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Sebagai hasil dari fitur

ini, guru selalu berusaha menemukan cara yang lebih baik untuk melayani siswa, sehingga siswa menilai mereka kreatif dan tidak hanya melakukan hal-hal rutin. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dilakukan guru sekarang lebih baik dari apa yang telah dilakukan sebelumnya.

5) Guru sebagai evaluator

Asesmen atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang memiliki makna bila dikaitkan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dipisahkan dari setiap aspek penilaian. Apapun teknik yang dipilih, evaluasi harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

6). Guru sebagai Manajer

Sebagai pengelola sumber belajar, guru menjaga keseimbangan interaksi setelah menentukan antar kelompok, sehingga guru dapat memantau kinerja setiap siswa dalam kelompok belajar. Bahkan sebagai manajer, guru memberikan akses ke informasi yang diperlukan untuk semua kelompok sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas apa pun. (Iriantara Yosol, Syaripudin Usep: hlm. 77)

7) Guru sebagai Koordinator dan Inovator

Komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi, tetapi membutuhkan kemampuan merancang sumber belajar dan media dalam pembelajaran. Seperti email, blog, jejaring sosial lainnya. Dengan media dan sumber belajar, guru dapat lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi yang ingin disampaikan. Memang, guru juga perlu memiliki pemahaman dan penguasaan media agar penggunaannya di dalam kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Iriantara Yosol, Syaripudin Usep: hlm. 77).

2. Peserta didik atau siswa/i merupakan komponen sistem pendidikan yang digarap dalam proses pendidikan agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa atau siswa dapat dilihat dari berbagai pendekatan yaitu pendekatan sosial, pendekatan psikologis dan pendekatan pendidikan/pedagogis. (Oemar Hamalik, 2015. Hal: 7). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati 5 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh dalam 3 tahun, dimulai dari kelas X sampai kelas XII.  
Berikut ini beberapa pengertian siswa menurut para ahli yang diantaranya yaitu:

- a. Menurut Kompas

“Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diusulkan oleh orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan menjadi manusia yang berilmu, terampil, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.”

- b. Menurut Muhaimin

“Siswa dipandang sebagai nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang memiliki identitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai standar dan taraf hidup yang optimal sebagaimana dimaksud warga negara manusia.”

- c. Menurut Arifin

“Dengan menyebut peserta didik, maka yang dimaksud adalah manusia peserta didik sebagai makhluk yang sedang berkembang atau tumbuh sesuai dengan fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan dan arahan yang konsisten menuju titik optimal yaitu kemampuan fitrahnya.”

- d. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4

“Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha memperbaiki diri melalui proses pendidikan tertentu.”

#### **D. Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 yang dialami setiap negara khususnya di negara kita yaitu negara Indonesia. Pandemi covid-19 (Coronavirus Disease-19) telah mempengaruhi pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Sejak bulan April 2020, siswa/i SMA Negeri 20 Palembang terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Penutupan sekolah yang lama dan karantina di rumah mungkin memiliki efek negatif pada kesehatan fisik dan mental. Maka pendidikan maupun kegiatan di sekolah tidak akan berjalan seperti semula dengan cara melalui tatap muka, namun telah berubah dengan melakukan pendidikan dengan jarak jauh secara daring atau *online*. Semua dilakukan di rumah atau *work from home (WFH)* dan *social distancing* serta *physical distancing*. Hal ini berdampak kepada timbulnya perubahan pada pelaksanaan kegiatan SMA Negeri 20 Palembang yaitu kegiatan sehari-hari seperti upacara, yasinan setiap hari jum'at, belajar mengajar dan salah satunya timbulnya komunikasi yang berjarak pada Guru dan Siswa sehingga terjadi perubahan dalam metode pelaksanaannya. Kondisi adanya pandemi covid-19 inilah yang menimbulkan tantangan hambatan untuk diselesaikan dan peluang kesempatan untuk dimanfaatkan oleh pendidikan SMA Negeri 20 Palembang. Peluang pendidikan Sekolah Menengah Atas untuk melakukan transformasi teknologi yang dimulai di masa pandemi covid-19. Peluang pendidikan mulai membuka kelas-kelas yang memanfaatkan teknologi.

#### **E. Teori Adaptasi**

Teori adaptasi merupakan proses panjang untuk beradaptasi dan merasa nyaman di lingkungan baru. Sebelumnya, teori akomodasi telah berhasil meletakkan dasar untuk mengenali berbagai jenis akomodasi dan hubungannya satu sama lain, tetapi akomodasi pada dasarnya adalah bagian dari proses adaptasi yang lebih kompleks dalam suatu interaksi seperti yang dikemukakan oleh Jude Burgoon, khususnya dalam teori interaksi. adaptasi. Jude Burgoon dan rekan-rekannya melihat bahwa komunikator memiliki semacam sinkronisasi interaktif atau pola bolak-balik yang teratur.

Teori ini mengandung sembilan prinsip. Prinsip pertama dari teori ini adalah bahwa pada dasarnya orang cenderung untuk menyesuaikan dan menyesuaikan pola interaksi mereka sendiri satu sama lain. Misalnya, jika seseorang mulai memberi sinyal atau mulai merangsang orang lain, setidaknya orang kedua akan memberikan respons kecil kepada orang pertama. Kecenderungan ini terjadi sebagai bentuk penyesuaian perilaku

seseorang untuk memenuhi berbagai tujuan, antara lain kebutuhan kelangsungan hidup, komunikasi, dan koordinasi.

Prinsip kedua dari teori ini adalah bahwa secara biologis terdapat tekanan untuk saling berinteraksi dan dari waktu ke waktu dapat saling kompatibel. Asas ketiga menyebutkan tentang kebutuhan manusia dalam konteks kehidupan sosial, dimana setiap individu membutuhkan kerabat atau dengan kata lain memiliki hubungan dengan orang lain dalam hal kekerabatan. Prinsip keempat berbicara tentang sejauh mana tatanan sosial, yaitu individu akan cenderung menemukan dan menghargai perilaku yang diberikan oleh orang lain. Hal ini terlihat dalam hal kesopanan, norma, dan interaksi rutin.

Prinsip kelima menggambarkan timbal balik yang umumnya diberikan dari satu individu ke individu lain sebagai perilaku kompensasi (pemahaman). Misalnya, dalam membangun hubungan, seorang karyawan akan menunjukkan sikap timbal balik, menunjukkan atau memberikan respon seperti tertawa dan menunjukkan ekspresi wajah yang menyenangkan setiap kali atasannya melakukan hal yang sama. Prinsip keenam ini meskipun orang atau individu memiliki tekanan biologis dan sosiologis untuk beradaptasi, tingkat adaptasi strategiis akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti konsistensi kesadaran individu terhadap dirinya sendiri atau orang lain. Kemampuan mengatur perilaku dalam menanggapi orang lain.

Prinsip ketujuh berbicara tentang batasan dalam pola interaksi yang berlaku, yaitu kebutuhan biologis, psikologis dan sosial untuk membatasi seberapa banyak individu dapat beradaptasi. Di luar parameter dan pernyataan non-akomodatif. Misalnya, orang yang memiliki tingkat interaksi sosial yang rendah akan kurang beradaptasi dibandingkan orang yang berada dalam kategori interaksi sosial yang tinggi. Prinsip kedelapan mengkaji faktor diadik yang akan mengarah pada terbentuknya pola adaptasi dalam suatu interaksi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti hubungan alami, tempat interaksi, daya tarik, usia dan jenis kelamin. Prinsip terakhir dari teori ini menjelaskan fungsi komunikatif dari perilaku yang sulit dipahami dalam konteks adaptasi interpersonal dibandingkan dengan perilaku individu yang terisolasi dari fungsinya. Berdasarkan sembilan prinsip di atas, terdapat faktor-faktor yang menjadi dasar analisis teori adaptasi interaksi, yaitu kebutuhan, harapan, keinginan, posisi interaksi dan perilaku aktual.

Dari kelima faktor tersebut, ada tiga yang saling berhubungan. Kebutuhan adalah bagian dari bawaan biologis dan merupakan bagian mendasar dari manusia mengenai kebutuhan akan keselamatan dan kelangsungan hidup. Harapan, berkaitan dengan asal-usul sosiologis dari norma sosial, norma budaya, tujuan komunikasi, pengetahuan umum

tentang perilaku lawan bicara. Misalnya, ketika A menyapa temannya B, B akan memberikan respon yang sama dengan menyapa A. Inilah yang disebut norma budaya. Keinginan, berbicara tentang pilihan dan tujuan dalam satu interaksi. Ini menyangkut kekhususan seseorang dan kekhususan interaksi. Sedangkan faktor keempat, yaitu posisi interaksi, merupakan kemungkinan dalam perilaku seseorang berinteraksi atau kemungkinan yang diproyeksikan oleh orang lain berdasarkan kombinasi hierarkis dari apa yang dibutuhkan (*needed*), diharapkan (*antisipasi*) dan diinginkan (*favorite*). Dan terakhir, perilaku sebenarnya adalah perilaku individu dalam suatu interaksi. Dua faktor terakhir merupakan rangkaian negasi dari valensi positif atau dengan kata lain merupakan valensi negatif atau bentuk antipati. Adaptasi interaksi mengkaji bagaimana perbandingan dalam suatu interaksi ditinjau dari lokasi interaksi dan perilaku yang sebenarnya.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Profil Sekolah**



**Gambar.1 Profil SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

Sekolah Menengah Atas atau SMA Negeri 20 Palembang berdiri sejak tahun 2002, pertama kali didirikan keadaannya tidak selengkap sekarang. Awalnya gedung ini adalah Sekolah Dasar Negeri atau SD 22 Palembang. Karena Sekolah Dasar atau SD Negeri 22 Palembang dihapus dari tahun ajaran 2002/2003, gedung ini diubah menjadi SMA Negeri 20 Palembang. Sedangkan kepala sekolah untuk pertama kalinya adalah Ibu Dra. Asmaria, M.M. Dia adalah seorang guru di SMA Negeri 3 Palembang dan hanya memiliki tujuh kelas saat itu. Sedangkan SMA Negeri 20 Palembang resmi berdiri pada tanggal 22 April 2003. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota, maka Walikota Palembang, H. Husni.



**Gambar 2. Suasana SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

**Periodisasi Kepala Sekolah yang menjabat di SMA Negeri 20 Palembang.**

**Tabel 4. Periode Kepala Sekolah**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode (tahun)
1	Dra. Asmaria, M.M	2002 – 2004
2	Drs. Rialdy	2004 – 2006
3	Drs. Herwani., M.M.	2006 – 2007
4	Drs. Aman Makmur	2007 – 2008
5	Drs. Nadjamuddin M.Zen	2008 – 2010
5	Sudarman, S.Pd., M.M.	2010 – 2012
6	Hangtuh, S.Pd., M.Si.	2012 – 2014
7	Agustinawati, M.Pd	2014 – 2018
8	Rozali, S.Pd., M.Pd.	2018 – 2020
9	Hj. Binti Koniaturrohmah, M.Pd	2020 s.d skarang

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

## **B. Visi dan Misi Sekolah**

1. Visi SMA Negeri 20 Palembang  
“Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, cerdas, terampil, mandiri dan madani”
2. Misi SMA Negeri 20 Palembang
  - a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
  - b. Optimalisasi proses pembelajaran dan orientasi.
  - c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa.
  - d. Mempromosikan kemandirian siswa melalui kebiasaan yang terencana dan berkelanjutan, kewirausahaan, dan kegiatan pengembangan pribadi
  - e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan instansi terkait lainnya.

## **C. Tujuan dan Target**

### **1. Tujuan SMA Negeri 20 Palembang**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- c. Tingkatkan rasa cinta pada diri sendiri dan teman sekolah
- d. Meningkatkan kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- e. Meningkatkan perilaku warga sekolah yang disiplin, jujur dan bertanggung jawab.
- f. Meningkatkan motivasi siswa untuk mengenali potensi dirinya dengan menyediakan wadah kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Meningkatkan dan menumbuhkan rasa cinta lingkungan di sekolah.
- h. Meningkatkan hasil lulusan yang mampu memasuki dunia wirausaha.
- i. Meningkatkan prestasi lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.

### **2. Target SMA Negeri 20 Palembang**

- a. Nilai rata-rata UN mencapai minimal 80,00 untuk IPA dan 75,00 untuk IPS.
- b. Persentase lulusan yang diterima di PTN 30%
- c. Memiliki grup untuk olimpiade sains yang dapat bersaing dengan sekolah lain

- d. Memiliki kelompok KIR yang mampu memenangkan LKIR. Provinsi Sumatera Selatan dan tingkat nasional aku
- e. Ada siswa yang terpilih menjadi Paskibraka dari Provinsi Sumatera Selatan
- f. Semua warga sekolah yang berpendidikan suka membaca dan menulis.
- g. Semua warga sekolah memiliki budaya bersih dan sehat
- h. Semua guru dan siswa fasih dalam penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi non-formal
- i. Terus memiliki tim artistik (paduan suara, musik, tari dan teater yang mampu menampilkan acara tingkat provinsi)
- j. Memiliki tim olahraga (basket, bulu tangkis, bola voli, tenis dan bela diri) yang mampu berprestasi di tingkat Kota Palembang.
- k. Dapat menggunakan teknologi informasi untuk belajar lebih baik

#### **D. Identitas SMA Negeri 20 Palembang**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 20 Palembang
Alamat	: Jl. TP. H. Sofyan Kenawas
Nomor Telepon	: 0711 - 441829
Website	: www.sman20plg.sch.id
Email	: sman_dupul@yahoo.com
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10603728
Nomor Statistik Sekolah	: 301116005037
Jenjang Akreditasi	: B
Tahun didirikan/Th. Beroperasi	: 2003
Kepemilikan tanah	: Sertifikat Hak Milik
Luas tanah/Status tanah	: 6.000 m <sup>2</sup>

#### **E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020/2021**

**Tabel 5. Kualitas Pendidikan**

No	Status Karyawan	Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		SD-SMP	SMA	D-I/D-III	D-IV / S-1	S-2	
1	Guru Tetap				32	5	37
2	Guru Honda				1		1
3	Guru Tidak tetap/Honor				20		20
4	Pegawai		1				1

	tetap						
5	Pegawai Honda						
6	Pegawai Tidak Tetap		8	1	2		11
	<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>55</b>	<b>5</b>	<b>70</b>

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

**Tabel 6. Jumlah Pendidik berdasarkan tingkat ijazah**

No	Ketenagaan	D3	S1	S2	S3	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam		4			4
2	Pendidikan Kewarganegaraan		2			2
3	Bahasa Indonesia		6	1		7
4	Bahasa Inggris		4	1		5
5	Matematika		7			7
6	Fisika		3	1		4
7	Biologi		3			3
8	Kimia		2	1		3
9	Sejarah		3	1		4
10	Geografi		3			3
11	Ekonomi		3	1		4
12	Sosiologi		2			2
13	Seni Budaya		2			2
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		4			4
15	Pembimbing Teknologi Informasi dan Komunikasi					
16	Bimbingan dan Konseling (BK)		2			2
18	Prakarya dan Kewirausahaan		2			2
	<b>JUMLAH</b>					<b>58</b>

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

### **Guru yang mendapat tugas tambahan :**

- |                              |                     |
|------------------------------|---------------------|
| 1. Koordinator BK / BP       | : Dra. Emi Rosdiana |
| 2. Kepala Laboratorium Kimia | : Solehati, S.Pd    |
| 3. Admin /Operator Sekolah   | : Fitroyansya, S.Pd |
| 4. Kepala Perpustakaan       | : Nurmini, M.Pd     |
| 5. Koordinator Tata Usaha    | : Tomas Ahmad       |

### **F. Daftar Guru dan Pegawai**



**Gambar 3. Guru-guru SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

**Tabel 7. Daftar Tenaga Pendidik**

<b>N O.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>NIP</b>	<b>TUGAS MENGAJAR MATA PELAJARAN</b>
1	Rozali, S.Pd.,M.Pd	197212121997031007	Fisika
2	Achmad Nasyori, S.Ag	197209122007101002	Pendidikan Agama Islam
3	Haryadi, S.Pd	196211251984061002	Pkn
4	Ikhwani	197307272006041012	Pkn
5	Nurmini, M.Pd	197003091999032003	Bahasa Indonesia
6	Magdalena, S.Pd	197203142006042007	Bahasa Indonesia
7	Emizola, S.Pd	197209092007012007	Bahasa Indonesia
8	Sri Suratmi, S.Pd	196810202014072001	Bahasa Indonesia
9	Suhadi, S.Pd	197606012008011001	Matematika
10	Dewi Novarita, S.Pd	198611152009042003	Matematika
11	Amiril Mukminin, S.Pd	197404012006041012	Sejarah
12	Yosi Susanti, S.Pd.,M.Si	197910042005012008	Sejarah
13	Eny Ruslina, S.Pd	197803042014072002	Sejarah
14	Msy. Neni Afriani, S.Pd	197104242006042010	Bahasa Inggris
15	Suraidah, S.Pd	197110252006042012	Bahasa Inggris
16	Nurlisa Asliana, S.Pd.,M.Si	197211162006042010	Bahasa Inggris
17	Fatria, S.Pd	197408102006042017	Bahasa Inggris
18	Arjuna Ningsih, S.Pd	197008022007012005	Bahasa Inggris
19	Riswan Gunawan, S.Pd	196207041985031012	PJOK
20	Beti Herawati, S.Pd	196308121984112001	Biologi
21	Pipit Anderiyani, S.Pd	197902252008012007	Biologi
22	Nelly Gustina, S.Pd	198108062014072003	Biologi
23	Erliyati, S.Pd	197109041998022002	Fisika
24	Indra Gunawan, S.Pd	196503192007011005	Fisika
25	Husmiyati, S.Pd	197607292006042009	Fisika
26	Dra. Istuti	196502132007012003	Kimia
27	Ermawati, S.Pd	197201062006042007	Kimia
28	Solehati, S.Pd	196601192007012002	Kimia
29	Hipzon, S.Pd	196804042007011019	Sosiologi

30	Yuli Astina, S.Pd	196507021989072001	Sosiologi
31	Emi Faridah, S.Pd	197902022008012008	Ekonomi
32	Meliyanti, S.Pd	197601292008012002	Ekonomi
33	Musliharti, S.E	197105232006042011	Ekonomi
34	Martina, S.Pd.,M.Si	197802082014072001	Ekonomi
35	Dra. Emi Rosdiana	196308171983042002	BK
36	Wiwik Triwiyanti, S.Pd	197409142006042012	BK
37	Husna, S.Pd	Honda	Bahasa Indonesia
38	Nora Helwida	GTT	Bahasa Indonesia
39	Fitriyani, S.Pd	GTT	Seni Budaya
40	Nyayu Desi Paulina, S.Pd	GTT	Sejarah
41	Heni Yusdianti, S.Pd	GTT	Seni Budaya
42	Ridwan Maulana, S.Pd.I	GTT	Pendidikan Agama Islam
43	Misringah, S.Ag	GTT	Pendidikan Agama Islam
44	Zcarles Drafeli, S.Pd	GTT	Geografi
45	Wiwindi, S.Pd	GTT	Geografi
46	Fitroyansya, S.Pd	GTT	Matematika
47	Meidina Pratiwi, S.Pd	GTT	Matematika
48	Puri Silviani, S.Pd	GTT	Matematika
49	Dini, S.Pd	GTT	Matematika
50	Indra Wahyudi, S.Pd	GTT	PJOK
51	Andri Asta, S.Pd	GTT	PJOK
52	Eni Haryana, S.Pd	GTT	Seni Budaya
53	Irena Sari, S.Pd	GTT	Seni Budaya
54	Ika Mawarni, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
55	Maya Safitri, S.Pd	GTT	Geografi
56	Apriyansyah, S.Pd	GTT	PJOK
57	Harun Roni, S.Pd.I	GTT	Pendidikan Agama Islam
58	Yudi Saputra	GTT	Matematika

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

**Tabel 8. Daftar Tenaga Kependidikan**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Tomas Ahmad	196411202014071001	Kepala TU
2	Meilina, S.Sos	PTT	Staf TU
3	Erika Lisminarti, SE	PTT	Staf TU
4	Maya Khairunnisa, A.Md	PTT	Staf TU
5	Diana Sari	PTT	Kebersihan
6	Jumiati	PTT	Kebersihan
7	Mutia	PTT	Pustakawan
8	Fitri	PTT	Pustakawan
8	Syarif Hidayatullah	PTT	Satpam
9	Cici	PTT	Tukang Kebun
10	Andrean	PTT	Tukang Kebun

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

## G. Profil Siswa/i

**Tabel 9. Jumlah siswa/i SMA Negeri 20 Palembang**

No.	Kelas		Rombongan Belajar	Total
1	X	IPA	6	344
		IPS	4	
2	XI	IPA	4	279
		IPS	4	
3	XII	IPA	4	254
		IPS	4	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>877</b>

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

## Waktu Belajar

Waktu belajar di SMA Negeri 20 menggunakan *double sift* dikarenakan keadaan lokal/kelas yang kurang sehingga semua kelas XII IPA, XII IPS serta kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 belajar pagi. Sementara semua kelas X IPA, X IPS, dan semua kelas XI IPS belajar siang. Adapun waktu pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 10. Waktu belajar siswa/i**

NO	HARI	WAKTU BELAJAR	
		PAGI	SIANG
1	Senin	07.00 – 12.40	13.00 – 17.20
2	Selasa	07.00 – 12.40	13.00 – 17.20
3	Rabu	07.00 – 12.40	13.00 – 17.20
4	Kamis	07.00 – 12.40	13.00 – 17.20
5	Jum'at	07.00 – 11.05	13.30 – 16.50
6	Sabtu	07.00 – 12.40	13.00 – 17.20

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

#### **H. Ekstrakurikuler / Pengembangan diri**

Pengembangan pribadi atau pengembangan diri buka pelajaran yang harus diusahakan oleh pendidik atau siswa/i. Pengembangan pribadi atau pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat setiap siswa/i sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat masing-masing siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan pribadi atau pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konsultan, pendidik atau tenaga kependidikan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan kepemimpinan. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. PRAMUKA (Ekskul wajib)
- b. PASKIBRA
- c. ROHIS
- d. PMR

#### **I. Prestasi SMA Negeri 20 Palembang**

##### **1. Prestasi Guru/Sekolah**

- a. Juara Harapan 3 Lomba Gerak Jalan HUT PGRI Th 2018 Sumatera Selatan.
- b. Menjadi Ketua Sub Rayon 20 Pelaksanaan USBN Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Mengadakan Perlombaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda yang pertama.
- d. Sekolah Binaan SPMI Program LPMP Sumatera Selatan Tahun 2019.

## 2. Prestasi Siswa

**Tabel 11. Prestasi Siswa/i**

No	Prestasi Akademik	Prestasi Non Akademik
1.	Juara 1 Liga Pelajar Indonesia	Juara 2 Tri Lomba Penggalang dan Penegak
2.	Juara 3 Olimpiade Mata Pelajaran Geografi di Universitas PGRI	Juara 1 Tersopan Putra Perkemahan Gema Muhammadiyah Ke- XIV Se-Sumatera
3.	Juara Harapan 3 Lomba Pengucapan UUD 1945 Se-Sumatera Selatan di SMA Negeri 3 Palembang	Juara Harapan 3 Lomba Band Akustik Se-Sumatera Selatan di SMA Negeri 19 Palembang
4.	Juara Harapan 3 Lomba Tilawah Se-Sumatera Selatan di MAN 2 Palembang	Juara 1 Lomba Band Akustik Se-Sumatera Selatan di SMA Negeri 15 Palembang
5.	Juara 3 Lomba Trash Recycling Se-Sumatera Selatan di Universitas PGRI	Juara 2 Pencak Silat Sriwijaya Championship Se-Sumsel Kelas C di SD Muhammadiyah Balayuda

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

## J. Fasilitas Sekolah

Fasilitas adalah sesuatu yang dapat memperlancar dan mempercepat pelaksanaan usaha dan sarana prasarana yang diperlukan untuk menjalankan atau mempercepat usaha.

SMA Negeri 20 Palembang adalah SMA yang terletak di SMA Negeri 20 Palembang yang terletak di Jl. TPH Sopian Kenawas, Desa Gandus, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30149. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SMA Negeri 20 Palembang memiliki fasilitas yang sangat kurang memadai seperti kurangnya fasilitas komputer, LCD proyektor dan fasilitas buku yang masih sangat terbatas.

Struktur umum SMA Negeri 20 Palembang adalah:

1. Ruang Kelas



**Gambar 4. Ruang Kelas**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

2. Perpustakaan



**Gambar 5. Perpustakaan SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

### 3. Lab Terpadu



**Gambar 6. Ruang Lab Terpadu SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

### 4. Lab Komputer



**Gambar 7. Ruang Lab Komputer SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

Struktur lain dari SMA Negeri 20 Palembang adalah:

1. Mushola



**Gambar 8. Mushola SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

2. UKS



**Gambar 9. UKS SMA Negeri 20 Palembang**

Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

### 3. Kantin



**Gambar 10. Kantin SMA Negeri 20 Palembang**  
Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

### 4. Area Parkir



**Gambar 11. Area Parkir SMA Negeri 20 Palembang**  
Sumber : Dokumen SMA Negeri 20 Palembang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 telah mengubah beberapa aspek kehidupan saat ini, termasuk di bidang pendidikan. Kebijakan menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong seluruh elemen pendidikan mengaktifkan kelas meski sekolah diliburkan. Penutupan sekolah merupakan langkah mitigasi yang paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah ke siswa. Artinya, pemerintah dan instansi terkait harus memikirkan kebijakan, khususnya penerbitan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 4 Tahun 2020 terkait penerapan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid-19) yang diikuti oleh SEsesesjen n. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah di masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid-19).

Pada bab ini metode wawancara guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 dilakukan di SMA Negeri 20 Palembang yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa model komunikasi selama pendidikan pada masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, model komunikasi antara guru dan siswa sangat penting untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama. Jika tidak ada model komunikasi antara guru dan siswa dalam pendidikan, maka tujuan komunikasi atau informasi yang disampaikan tidak akan berjalan seperti yang diinginkan jika tidak ada model komunikasi di dalamnya. Untuk itu dalam suatu komunikasi diperlukan suatu model komunikasi untuk mencapai suatu tujuan dan informasi yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Pada bab IV, peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap model komunikasi antara guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 20 Palembang. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, dari November hingga April, untuk mengumpulkan data, dokumentasi, wawancara dan memahami proses komunikasi yang dilakukan guru dan siswa selama pandemi covid-19 di SMA Negeri 20 Palembang.

Setelah dilakukan peneliti selama 5 bulan, ditemukan bahwa proses pemodelan komunikasi yang dilakukan guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 20 Palembang terdiri dari melakukan komunikasi yang efektif dan optimal agar tercipta keinginan yang diharapkan antar guru dan siswa. Misalnya bagaimana menjelaskan kepada siswa suatu materi atau informasi kegiatan pendidikan yang dilakukan secara jarak jauh atau online, materi ajar mana yang diturunkan

kepada siswa, dari materi pembelajaran ke materi dengan berkonsultasi dengan salah satu guru bimbingan konseling (BK).

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diteliti yang secara garis besar dapat dideskripsikan untuk mengetahui adaptasi dalam proses komunikasi antara guru dan siswa di masa pandemi covid-19. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

## **1. Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19**

Deskripsi kegiatan pelaksanaan komunikasi guru dan siswa di masa pandemi covid-19, dapat di klasifikasi yang dilakukan di masa pandemi covid-19.

### **a. Pelaksanaan Komunikasi**

Komunikasi dalam kelas atau komunikasi secara langsung yang intensif dan efektif dapat menciptakan rasa keakraban antara guru dan siswa. Namun dalam keadaan pandemi covid-19 ini awalnya menimbulkan sedikit rasa ke akrahan dan akhirnya menimbulkan rasa keakraban yang erat antara guru dan siswa/i. Namun dalam melaksanakan atau proses komunikasi secara daring atau *online* belum berjalan secara optimal maka baik guru maupun siswa harus saling berhubungan dengan membiasakan diri beradaptasi interaksi di masa pandemi covid-19. Komunikasi antara guru dan siswa menurut penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 20 Palembang. Dalam pelaksanaannya dengan teori yang saya angkat bahwa suatu adaptasi dalam persamaan itu harus disesuaikan dengan kondisi, walaupun kondisi tidak langsung diterima melalui beberapa konsep yaitu :

#### 1) Penampilan Nyata

Penampilan Nyata dalam komunikasi melalui :

##### a. Sikap / Tingkah Laku

Sikap dan tingkah laku dalam penelitian ini yaitu bagaimana sikap dalam komunikasi guru dan siswa/i selama pandemi covid-19, seperti yang di jelaskan oleh Ibu Sri Suratmi, S.Pd sebagai Guru Pertama / Penata Muda Golongan II/A, mengatakan bahwa :

“Sikap atau tingkah laku yang dihadapi siswa/i maupun guru sangat berperan penting dalam interaksi secara daring/*online* karena sikap atau tingkah laku itu adalah penilaian yang utama apalagi dalam sikap atau tingkah laku komunikasi antara guru dan siswa di masa pandemi covid-19. Dalam suasana pandemi covid-19 ini sikap yang harus di miliki guru yaitu selalu sabar dalam

menghadapi siswa- siswinya, baik dalam komunikasi yang di sampaikan siswa/i dan guru memberikan motivasi serta nasihat agar rajin belajar dan tetap jaga kesehatan”. Ungkapnya

Seorang siswa kelas XI IPA yaitu Riki Febriansyah mengatakan bahwa :

“Sikap atau tingkah laku dalam pendidikan daring/*online* khususnya pada saat belajar online sangatlah berpengaruh karena sikap dan tingkah laku yang harus di tanamkan siswa/i haruslah dengan sikap yang sopan apalagi sikap dalam berkomunikasi kepada guru saat ingin bertanya mengenai materi yang kurang dipahami dengan cara memberikan salam terlebih dahulu dan di lanjutkan dengan memperkenalkan diri”

Dilanjutkan oleh ibu Dr. Emi Rosdiana sebagai Golongan IV B /Koordinator BK memperjelas bahwa :

“Cara berkomunikasi antara siswa/i di masa pandemi covid-19 ini sangat sedikit untuk berkonsultasi ke saya. Di masa pandemi covid-19 ini siswa/i kelas XII yang ingin berkonsultasi kepada saya sangat tidak efektif karena keterbatasan jarak dan waktu yang membuat komunikasi antara guru dan siswa/i tidak menjadi aktif. Biasanya siswa langsung datang keruangan saya untuk berkonsultasi mengenai masuk perguruan tinggi nantinya dan siswa/i lebih terbuka dengan adanya komunikasi langsung di bandingkan komunikasi secara daring/*online*. Tetapi dengan berjalannya waktu siswa/i mulai membiasakan diri untuk berkonsultasi melalui wa atau dengan video call”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 nara sumber di atas, jelas terlihat bahwa sikap dan perilaku dalam berkomunikasi di masa pandemi sangat penting yang harus ditanamkan pada guru dan siswa karena dengan adanya sikap dan perilaku yang baik dan terdidik di masa pandemi covid-19 pandemi, menjadi nilai utama karena memiliki sikap dan perilaku untuk berkomunikasi membuat guru dan siswa lebih memahami dan lebih menyukuri setiap pertemuan yang ada baik guru maupun siswa.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kaitannya dengan perilaku pribadi guru yang nantinya harus memiliki nilai-nilai luhur agar terlihat dalam perilaku sehari-hari (Saudagar, 2011). Kompetensi kepribadian yang perlu dikuasai dan ditunjukkan oleh guru, khususnya guru BK di sekolah, tercantum dalam Depdiknas Edisi 27 tahun 2008, yang dipetakan ke dalam beberapa aspek, salah satunya adalah menunjukkan kinerja yang berkualitas. Kompetensi kepribadian menunjukkan kualitas kinerja yang tinggi, yang harus dimiliki oleh guru BK yaitu berkomunikasi secara efektif. Seperti dijelaskan oleh Ibu Dr. Emi Rosdiana sebagai Golongan IV B /Koordinator BK, mengatakan bahwa :

“Upaya meningkatkan kompetensi kepribadian guru harus memiliki pengetahuan tentang tata krama sosial dalam berkomunikasi secara efektif, apresiasi dan ekspresi sehingga siswa tau berkomunikasi yang baik dengan orang yg lebih tua walaupun berkomunikasi secara daring/*online*”. Ungkapnya

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Siswi Kelas XII IPS 2 yaitu Nabila Eka Apriliani :

“Caranya bisa dengan mengikuti organisasi/ ekstrakurikuler yg ada disekolah tapi mengingat sekarang lagi masa pandemi, kegiatan disekolah jarang dilakukan maka dari itu cara meningkatkan kompetensi kepribadian siswanya bisa dengan cara ya rajin rajin kumpul tugas, absen dan jikalau mau bertanya sama guru harus menggunakan tutur kata yang sopan. Jadi, sangat perlu berkomunikasi yang baik secara langsung atau secara daring/*online*.”

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Siswa kelas XI IPA 4 alias Riki Febriansyah :

“meningkatkan kompetensi kepribadian siswa dalam tindakan ucapan / komunikasi selama pandemi COVID - 19 yaitu dengan tetap menjaga kepribadian yg sopan dan santun terutama sopan santun dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan teman-teman. Nah, pada masa pandemi ini kan kita perlu yang namanya komunikasi secara aktif. Ya, walaupun dengan keadaan

pandemi, siswa/i dituntut untuk aktif dalam berkomunikasi secara daring/*online*. Kami sering juga mengerjakan tugas bersama di salah satu rumah teman kita agar dalam belajar lebih efektif dan yang terakhir kita harus bijak dalam bermedia sosial serta memanfaatkannya dengan baik.”

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan wawancara dengan tiga narasumber di atas antara guru dan siswa/i peneliti menemukan hasil yang di dapat bahwa anantara guru dan siswa/i kurang tepat.

c. Aktualisasi diri

Aktualisasi atau Realisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri, mengembangkan kualitas dan potensi diri, terutama mengembangkan potensi diri dalam berkomunikasi di masa pandemi covid-19. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd selaku Guru Muda Kelas I (III/D)/Kelas Bahasa Inggris, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung nya adalah dengan adanya media, jaringan internet, daya listrik yang memadai, serta soal yang dibuat sudah memenuhi prinsip pembuatan soal. Faktor penghambat nya adalah pada koneksi atau jaringan internet pemakaiannya dibatasi, human error, keterbatasan waktu serta keterbatasan media.”

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Siswa Kelas XI IPA 4 yaitu Abdurrahman :

“Dalam suasana pandemi covid-19 memang terdapat faktor pendukung nya yaitu faktor rasa ingin tahu , rasa ingin bertanya tanya terus , dan rasa semangat ,tumbuh dalam diri seseorang. Adapun Faktor penghambat nya yaitu faktor pada kemaluan berkonsultasi , malas berkomunikasi , dan kebutuhan yang kurang memadai ( seperti tidak adanya kuota / sinyal). Faktor yang sering dialami setiap siswa dalam belajar apalagi belajar daring/*online* adalah malas berkomunikasi dan malu untuk berkonsultasi. Padahal dalam suasana pandemi ini tidak usah malas atau malu dalam berkomunikasi dengan guru. Salah satunya untuk meningkatkan komunikasi yang baik sering ikuti kegiatan organisasi dan harus aktif dalam mengikuti kegiatan organiasai. Nah apalagi

suasana pandemi ini kan bisa dilakukan dan berlatih komunikasi dengan teman teman melalui secara daring/online. Pandemi bukan menjadi hal yang membuat kita untuk tidak aktif dalam berkomunikasi, justru dengan pandemi covid-19 ini bisa lebih aktif dalam berkomunikasi ” ungkapny.

. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di atas, peneliti menemukan hasil yang dapat disimpulkan bahwa realisasi diri pada masa pandemi ini memiliki dua faktor yaitu faktor pertama yang dialami guru dan siswa saat komunikasi online adalah terhalang oleh internet. dan jumlah yang terbatas yang membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi sulit namun ada faktor pendukung realisasi diri yaitu faktor rasa ingin tahu, rasa ingin bertanya, dan rasa semangat dalam diri khususnya siswa.

d. Keterampilan Menjalin Hubungan

Keterampilan menjalin hubungan antar guru dan siswa yaitu keterampilan dalam kemampuan berkomunikasi di masa pandemi covid-19. Seperti yang di ungkapkan oleh Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D) / Guru MaPel Bahasa Inggris yaitu Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd :

“Ya, sangat perlu keterampilan menjalin hubungan dalam kemampuan berkomunikasi di masa pandemi covid-19 ini yaitu dengan cara memberikan beberapa kuis interaktif yang dapat dijawab secara real time, serta memanfaatkan teknik mengajar dan layanan daring yang tersedia secara efektif sehingga dapat menyampaikan pelajaran yang menarik dan menciptakan suasana interaksi yang aktif.”

Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 3 yaitu Ulan Purnama Sari, mengatakan bahwa :

“Iya benar mbak karena dalam situasi pandemi covid-19 ini sangat perlu keterampilan menjalin hubungan dalam kemampuan berkomunikasi nya dengan siswa dan guru yaitu dengan cara sering-sering bertanya sama guru tentang soal tugas yg ditidak dimengerti/kurang dipahami bisa dijawab atau digrup, dan dengan cara

melakukan kuis agar bisa meningkatkan hubungan komunikasi antara siswa dan guru secara aktif.”

Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari wawancara yang dengan guru dan siswa/i bahwa menjalin hubungan di masa pandemi ini sangat dipenting agar terciptanya komunikasi yang aktif antara guru dan siswa/i dengan cara melakukan kuis dan aktif bertanya jika dalam pembelajaran yang kurang di pahami siswa/i.

e. Kesiediaan untuk terbuka pada orang lain

Kesiediaan untuk terbuka kepada orang lain berarti sikap terbuka terhadap kesiediaan memberi dan sikap kesiapan menerima pengetahuan atau informasi. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D) / Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris yaitu ibu Arjuna Ningsih, S.Pd bahwa :

“Sebagai guru sudah menjadi tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada siswa/i namun dalam keadaan pandemi covid-19 yang menyebabkan beberapa faktor dalam keterbukaan diri terhadap siswa/i. Karena siswa/i masih ada yang tidak memiliki kuota saat pembelajaran berlangsung, siswa terkadang lupa dengan tugas dan absen. Nah dari sinila bisa dilihat bahwa peran guru sangan penting untuk memiliki keterbukaan diri terhadap siswa/i nya dengan cara selalu aktif dalam berkomunikasi dengan memberikan informasi dan selalu menasehati, ya walaupun dalam keadaan secara daring/*online* yang tidak menuntut untuk tidak aktif dalam berkomunikasi”

Dilanjutkan dengan mewawancarai siswa/i kelas X IPS 1 yaitu Tiara Affriani, mengatakan bahwa :

“Dalam sikap untuk menerima pengetahuan atau informasi yang disampaikan oleh guru secara daring/*online* sekarang ini sangat banyak faktor nya terutama faktor terhambatnnya dalam keterbukaan siswa/i kepada guru karena tidak bisa keluar rumah, tidak bisa berkomunikasi kepada guru secara langsung, ragu, malu, tidak percaya diri dan tidak bisa ke sekolah dikarenakan pandemi covid-19.”

Dan diperjelas juga oleh siswa kelas XI IPA 4 yaitu Riki Febriansyah mengatakan bahwa :

“Terdapat faktor penghambatnya kak yaitu :

1. Jaringan ( sinyal ). Jaringan sangat berperan penting dalam komunikasi secara online, apabila jaringan tidak stabil, maka komunikasi secara daring sedikit terhambat.
2. Rasa malu untuk bertanya kepada guru. Ada banyak beberapa siswa, memiliki sifat malu untuk bertanya kepada guru , padahal dia sama sekali tidak mengerti apa yg sedang dijelaskan oleh guru tersebut. Seharusnya apabila tidak mengerti , tanyakan saja langsung kepada gurunya melalui media sosial. Seperti pepatah " tidak mau bertanya, maka akan tersesat di jalan ". Tanpa disadari, rasa malu ini juga akan memperhambat komunikasi antara guru dan siswa.” Ungkapnya.

Berdasarkan hasil dari 3 wawancara di atas antara guru dan 2 siswa/i bahwa dalam sikap terbuka untuk memberikan dan sikap untuk bersedia menerima pengetahuan atau informasi antara guru dan siswa/i di masa pandemi yaitu pada guru dilihat bahwa perannya sangat penting untuk memiliki keterbukaan diri terhadap siswa/i nya dengan cara selalu aktif dalam berkomunikasi dengan memberikan informasi dan selalu menasehati siswa/i nya. Pada siswa/i sendiri dalam sikap terbuka itu masih sangat sedikit karena rasa malu untuk bertanya kepada gurunya.

## 2) Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri antara guru dan siswa di masa pandemi covid-19 diharapkan mampu beradaptasi dalam pembelajaran online. Proses komunikasi akan berjalan harmonis apabila semuanya mendukung proses adaptasi hingga adaptasi dalam proses pembelajaran, karena pada kenyataannya penyesuaian diri dalam metode pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan pencapaian proses belajar mengajar.

### a. Partisipasi atau peran

Partisipasi atau peran guru di masa pandemi covid-19 sangat berperan penting dimana sangat erat kaitannya peran guru dalam pendidikan daring/*online*.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Pertama / Penata Muda Golongan II/A / Wali Kelas X yaitu ibu Sri Suratmi, S.Pd mengatakan bahwa :

“Semenjak adanya pandemi covid-19 ini Guru tidak bisa mentransfer ilmunya dengan interaksi secara efektif kepada siswa/i namun tidak untuk menjadi kendala dalam berkomunikasi nya karena peran guru dalam pendidikan sangat erat kaitannya dalam pendidikan yang dilakukan secara daringg/*online*. Agar selalu menjalin hubungan yang baik dalam berkomunikasi antara guru dan siswa melakukan cara dengan memberikan contoh suatu kegiatan yang bisa meningkatkan imun. Misalnya yang pertama dengan cara menanam bunga ataupun sayur- mayur di sekolah. Kedua, tetap berolahraga walau hanya di rumah dan ketiga untuk selalu melakukan 3M. Dengan adanya kegiatan ini salah satunya kegiatan menanam sayur di sekolahan itu membuat peran guru untuk selalu aktif dalam membimbing dan mendidik siswa/i nya dan tidak terlepas dengan hubungan komunikasi secara aktif”. Ungkapnya.

Dilanjutkan hasil wawancara dengan Siswa/i kelas X IPA 1 yaitu Chika Shabira yang mengatakan bahwa :

“Benar, erat kaitannya peran guru dan siswa dalam suasana pandemi covid-19. Agar semuanya terjalin hubungan erat antar siswa kepada guru itu dilakukan Dengan cara berkomunikasi dengan baik antara siswa dan guru agar semua rintangan dalam proses pembelajarannya terhindar dari pikiran negatif atau agar terhindari dari stres serta depresi”.

Dan diperjelas oleh Siswa kelas XI IPA 4 yaitu Riki Febriansyah mengatakan bahwa :

“Pendidikan memang sangat penting bagi seluruh manusia. Pendidikan dimasa pandemi ataupun tidak itu memiliki peran dan perbedaan masing - masing. Partisipasi siswa , dalam menghadapi pendidikan dimasa pandemi itu harus tetap semangat. Semangat berpendidikan dan semangat belajar walaupun dimasa pandemi adalah dua hal yang tidak bisa dipandang dari waktu dan tempat. Baik itu dimasa pandemi ataupun tidak, seorang siswa harus tetap semangat dalam belajar,

karena dengan belajar, seorang siswa akan mendapatkan / menggapai cita - citanya. Dengan adanya peran dari guru juga yang membuat siswa/i lebih semangat dengan cara selalu guru memberikan nasehat untuk tetap sabar dan selalu semangat belajar walaupun dalam keadaan covid-19.”

Dengan mewawancarai 3 narasumber diatas bahwa dalam partisipasi atau peran guru dan siswa/i di masa pandemi covid-19 ini sangat penting satu sama lain karena baik peran guru maupun siswa/i ini selalu menjalin hubungan yang baik dalam berkomunikasi antara guru dan siswa nya \ dengan memberikan suatu kegiatan agar semua rintangan dalam proses pembelajarannya terhindar dari pikiran negatif atau stres serta depresi. Selalu memberikan nasehat baik dari guru maupun dari siswa/i sendiri agar tetap sabar dan selalu semangat belajar walaupun dalam keadaan covid-19.

b. Memiliki hubungan kepercayaan

Memiliki hubungan saling percaya selama pandemi COVID-19 sangat penting dalam komunikasi antara guru dan siswa. Seperti yang peneliti lakukan dalam hasil wawancara dengan Ibu Sri Suratmi, S.Pd selaku Guru Pertama/Penyelenggara Muda Kelompok II/A/Wali Kelas X, menyatakan bahwa:

“Menjalankan tugas sebagai guru di masa pandemi Covid-19 memang penuh dengan tantangan dan guru juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan keselamatan siswa/i secara fisik dan psikis serta harus dapat melakukan komunikasi dan mengembangkan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa/i untuk membangun kepercayaan dan mendukung proses pendidikan. Dengan adanya hubungan kepercayaan antara guru kepada siswa/i yaitu dengan selalu memberikan salam hangat dan apresiasi atas kehadiran dan penyelesaian tugas siswa, memberikan perhatian kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan serta selalu berkomunikasi secara aktif, tidak hanya di kelas secara langsung namun di kelas secara daring/*online*.”  
Ungkapnya

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa/i kelas XII IPA 2 yaitu Putri Aulia Salsabila, mengatakan bahwa :

“cara yang tepat untuk membangun kepercayaan dalam berkomunikasi bersama guru dimasa pandemi yaitu, - Menunjukkan kepada guru tentang kepribadian yg sudah kita miliki masing – masing serta melaksanakan tugas yang diberikannya , Melakukan apa yang diperintahkannya , dan tidak membuat guru marah /kesal apalagi jangan membuat guru marah dengan komunikasi atau perkataan yang membuat nya sakit hati. Maka dari itu sangat diperlukan komunikasi yang baik di masa pandemi covid-19.”

Dengan mewawancarai narasumber diatas bahwa di masa pandemi covid-19 antara guru dan siswa/i harus memiliki hubungan kepercayaan agar dapat mengembangkan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa/i. Dengan adanya hubungan kepercayaan antara guru dan siswa/i yaitu dengan selalu memberikan apresiasi atas kehadiran, penyelesaian tugas siswa, memberikan perhatian kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat, dan selalu menjaga perkataan atau komunikasi yang terjadi agar hubungan kepercayaannya tetap terjaga dengan baik.

c. Bersifat Objektif (Keadaan sebenarnya)

Ketika pandemi covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia hingga saat ini, situasi kecanggihan teknologi informasi saat ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran oleh seorang guru atau siswa. Di masa pandemi covid-19 guru sebagai seorang profesional. Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Pertama/Pengaturan Muda Kelompok II/A/Wali Kelas X, Ibu Sri Suratmi, S.Pd menyatakan bahwa:

“Pada masa pandemi covid-19 yang melanda dunia khususnya dunia pendidikan yang membuat kami para guru untuk selalu profesional. Guru profesional adalah guru yang senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, serta senantiasa mengembangkan

kemampuannya secara berkelanjutan, dalam mengajar dan mendidik siswa/i serta harus lebih aktif karena guru selalu memberikan latihan tugas dari buku, memberikan ulangan harian setiap bab melalui dan melaksanakan UTS melalui google form atau secara daring/*online*. Selama daring/*online* ini sulit bagi kami para guru untuk memberi penilaian objektif ke siswa/i karena tidak tatap muka, dan kami tidak bisa memberi nilai secara langsung. pada setiap pemberian ulangan dilakukan melalui pengisian via google form, rata-rata nilai yang didapat siswa cukup besar. Meskipun siswa tersebut di kelas sebelumnya termasuk dalam golongan siswa dengan nilai yang kurang”.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X IPA 1 yaitu Chika Shabira, mengatakan bahwa :

“Dalam kurikulum saat ini yang tengah diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Salah satu karakter yang paling tepat dan sesuai dengan pembelajaran daring ini adalah karakter mandiri. Dimasa pandemi saat ini siswa/i dilatih lebih mandiri dan lebih aktif dalam berinteraksi kepada guru agar dalam belajar menjadi lebih baik”.Ungkapnya

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut di atas yang bersifat objektif atau situasi nyata pada masa pandemi covid-19, maka kecanggihan teknologi informasi harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran online oleh seorang guru atau siswa agar dapat agar mereka selalu berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat, tanggap dan mandiri di masa pandemi covid-19.

d. Berusaha mengerti dan memahami

Berusaha mengerti dan memahami komunikasi di masa pandemi covid-19 antara guru dan siswa/i. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D) / Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd mengatakan bahwa :

“Ya selama masa pandemi covid-19 saya dapat memahami komunikasi siswa yang ingin disampaikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring/online* sekarang ini, yang menjadi kendala nya adalah guru tidak dapat berinteraksi langsung kepada siswa. Guru harus lebih aktif dalam memahami cara berkomunikasi yang disampaikan siswa/i maupun dengan materi yang di disampaikan guru.” Ungkapnya

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa/i Kelas XI IPA 4 yaitu Abdurrahman, mengatakan bahwa :

“Komunikasi secara *daring/online* itu, ada yg dapat dipahami dan ada juga yg tidak dapat dipahami. Kurang memahami karena belajar *daring/online* materinya kurang bisa dimengerti/tidak masuk ke otak lebih enak belajar normal/dikelas jadi guru bisa menjelaskan secara langsung dan siswa/i nya bisa memahami dengan baik. Adapun yang dapat dipahami yaitu seperti guru menyampaikan suatu materi dengan bahasa yang kami mudah pahami. Jika masih tidak bisa di pahami sebagian siswa/i bertanya kepada guru dengan melalui chat pribadi.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada nara sumber tersebut di atas, yang dalam mencoba memahami dan memahami komunikasi antara guru dan siswa selama masa pandemi COVID-19 dapat dimaklumi karena dalam penyampaiannya yang mudah dipahami dan mudah dipahami. bahasa untuk dipahami.

e. Hidup pada saat sekarang

Hidup pada saat sekarang yaitu pada pendidikan di masa pandemi covid-19 yang membuat seluruh kegiatan pendidikan di sekolah yang menjadi kegiatan pendidikannya di rumahkan atau komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa/i. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Guru Muda Golongan Ruang Penata Tingkat I (III/D) / Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd mengatakan bahwa

“Hidup pada saat pendidikan di masa pandemi covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan juga siswa/i, karena pendidikan di masa pandemi covid-19 ini dapat melatih serta menanamkan kebiasaan menjadi pembelajar mandiri melalui berbagai kelas daring / *online* yang diikuti oleh siswa/i. Pada hidup sekarang ini guru harus sering menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran serta menentukan aplikasi yang cocok untuk pembelajaran. Ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung melalui zoom meeting itu rasanya hampir sama seperti menghadapi siswa di dalam kelas. Di sela- sela materi masih bisa berkomunikasi dengan baik, bertanya jawab, bergurau, bercanda dengan siswa agar anak tidak tegang terus. Lama kelamaan bisa terbiasa dengan keadaan sekarang.”

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Siswa/i Kelas XII IPS 2 yaitu Putri Aulia Salsabila, mengatakan bahwa :

“Pada awalnya, untuk membiasakan diri dalam menghadapi pendidikan secara daring/*online* itu sangat sulit. Karena, seorang siswa/i biasanya dapat belajar secara langsung / tatap muka, dapat bertanya dan berinteraksi secara langsung dengan guru, perbedaan daring itu memang sangat jauh berbeda. Tapi apa boleh buat, ini sudah takdir allah, kita harus tetap bersabar dan bertawakal. Membiasakan diri dalam menghadapi pendidikan selama pandemi itu, pada akhirnya sudah menjadi kebiasaan. Menurut saya, daring itu hanya berbeda penyampaiannya saja. Pendidikan secara daring/*online* dan pendidikan secara langsung. Tidak ada cara khusus untuk membiasakan diri. Karena masih banyak berbagai informasi untuk belajar, dan bisa

dimengerti seperti youtube, ataupun aplikasi belajar lainnya. Kita hidup di zaman yg sudah canggih, dimana semua informasi bisa kita dapatkan melalui handphone. Yang terpenting tetap semangat dalam menggapai mimpi, tidak peduli pendidikan itu dilakukan secara daring/online.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber tersebut di atas, yang dalam mencoba memahami dan memahami komunikasi antara guru dan siswa selama masa pandemi covid-19 dapat dimaklumi karena dalam penyampaiannya yang mudah dipahami dan mudah dipahami. bahasa untuk dipahami.

### 3) Kepuasan Pribadi

Kepuasan pribadi atau keenangan pribadi di masa pandemi covid-19, guru dan siswa harus mampu beradaptasi dengan baik, guru dan siswa harus puas dengan kontak sosialnya dan peran yang dilakukannya dalam situasi beradaptasi. Bentuk kepuasan pribadi adalah kepercayaan diri, disiplin diri dan kehidupan yang bermakna serta terarah dengan hasil yang dicapai. Kepuasan pribadi, ditandai dengan rasa berkesan dan bahagia karena dapat mengikuti kegiatan kelompok mampu menerima dirinya apa adanya dalam situasi sosial atau pada situasi pandemi covid-19.

#### a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan sikap positif diri sendiri atau individu untuk mengembangkan penilaian positif terhadap dirinya atau lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Koordinator Kelompok IV B/BK, atau Ibu Emi Rosdiana mengatakan bahwa:

“Dimasa pandemi covid-19 salah satu bimbingan pribadi adalah untuk meningkatkan percaya diri secara daring. Komunikasi daring memiliki peran penting untuk meningkatkan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran BK di SMA Negeri 20 Palembang. Pada pembelajaran konvensional hanya siswa/i yang mempunyai percaya diri tinggi bisa menyampaikan gagasan/idenya. Sementara bagi siswa/i yang kurang percaya diri mereka lebih cenderung pasif dan hanya

diam sebagai pendengar saja. Dengan pembelajaran daring ini siswa/i mampu meningkatkan percaya diri (PD), yang tadinya pasif sekarang menjadi aktif. Siswa/i yang semula di kelas kurang percaya diri untuk menyampaikan ide/gagasannya dengan melalui daring mereka dapat aktif menyampaikan ide/gagasannya. Kami sebagai guru juga tentu memberikan masukan yang baik dan menyemangati siswa dengan cara membuat krearifitas dalam memberikan materi dan memberikan tugas” Ungkapnya.

Dilanjutkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1 yaitu Putri Aulia Salsabila mengatakan bahwa :

“Pada masa pandemi ini semua dilakukan secara daring/*online*. Salah satunya dilakukan dengan guru BK. Dengan adanya daring/*online* membuat saya lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan lebih percaya diri dalam berkonsultasi secara aktif kepada guru BK.” Ungkapnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas bahwa dalam kepercayaan diri guru dan siswa/i dimasa pandemi covid-19 secara daring/*online* sudah dapat aktif karena mempunyai sifat percaya diri tinggi bisa menyampaikan gagasan/idenya dalam berkonsultasi kepada guru BK.

#### b. Disiplin diri

Perilaku disiplin diri menjadi kunci memulai bisnis di tengah pandemi covid-19. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Muda Kelas I (III/D)/Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd menyatakan bahwa:

“Sebagai guru, penting untuk terus mengajarkan perilaku positif dan empati kepada siswa, terutama di masa-masa sulit seperti ini. Terutama dalam disiplin diri. Dalam Perilaku tidak disiplin siswa ditunjukkan oleh perilaku mereka sehari-hari di sekolah, seperti membolos, datang terlambat, melalaikan tugas, catatan pelajaran tidak lengkap, tidak berseragam lengkap, malas mengikuti pelajaran, acuh tak acuh pada waktu pelajaran, merokok, tidak sopan, memengaruhi teman untuk melanggar

disiplin, nongkrong di warung dekat sekolah, dan bertindak hiperaktif di kelas. Siswa ini mengetahui bahwa bila tidak disiplin akan ada sanksi, tetapi mereka tetap tidak disiplin karena tidak dapat mengontrol diri. Tetapi ada juga yang pendiam dan selalu bersikap sopan terhadap guru, tetapi kenyataannya sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah. Disiplin di masa pandemi saat ini sangat penting bagi siswa/i dalam mulainya belajar karena mulai dari menghargai waktu dan pakaian yang harus siswa/i taati selama pendidikan secara daring/*online*.”

Dilanjutkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPA 4 yaitu Riki Febriansyah mengatakan bahwa :

“Disiplin diri dalam masa pandemi covid-19 sangatlah harus di terapkan baik secara bertemu langsung atau secara daring/*online* karena disiplin diri merupakan tujuan dan kewajiban pribadi melalui peningkatan kemampuan dan kemauan mengendalikan diri. Apalagi disiplin dalam berkomunikasi, kita harus berkomunikasi kepada guru maupun teman harus berkomunikasi yang baik dan tidak membuat tersinggung.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa yang mendisiplinkan diri antara guru dan siswa di masa pandemi covid-19 ini, ada yang bisa menghormati aturan yang dibuat oleh guru dan ada yang tidak menghormati aturan yang ada. telah diterapkan oleh guru. Disiplin diri merupakan tujuan dan kewajiban pribadi melalui peningkatan kemampuan dan kemauan untuk mengendalikan diri dalam komunikasi yang baik.

c. Hidup yang bermakna dan terarah

Kehidupan yang bermakna dan terarah di masa pandemi COVID-19 merupakan motivasi, tujuan dan harapan yang harus dimiliki setiap individu. Untuk ini Anda harus melakukan sesuatu dalam hidup, bukan hanya duduk diam dan bertanya untuk apa hidup ini. Segala sesuatu yang Anda inginkan dalam hidup dapat dicapai dengan usaha maksimal. Seperti yang ditunjukkan oleh wawancara yang dilakukan dengan Guru Muda Kelas I (III/D)/Guru Mata Pelajaran

Bahasa Inggris, Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd menyatakan bahwa:

“ Hidup yang bermakna dan terarah dalam pandemi covid-19 bagi guru dan siswa sangatlah harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar tujuan dalam belajar selama pendidikan daring/online lebih terarah dan memberikan pengalaman belajar yang *bermakna* seperti dilakukannya kuis, supaya siswa tidak bosan dan dengan adanya kuis ingatan atau hapala siswa/ lebih terarah dan bermakna.”

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPA 4 yaitu Abdurrahman mengatakan bahwa :

“Iya, dalam suasana covid-19 siswa harus menggunakan waktu sebaik mungkin agar mencapai apa yang diinginkan dalam pretasi belajar sehingga menjadi prestasi yang bermakna dan terarah.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di atas bahwa dalam kehidupan yang bermakna dan terarah di masa pandemi covid-19 sangat baik dimanfaatkan agar tujuan pembelajaran online lebih terarah guna mencapai hasil. hasil yang signifikan dan langsung dicapai di masa depan.

d. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai selama pandemi covid-19 adalah sesuatu yang dicapai dalam proses belajar mengajar guru dan siswa. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd menyatakan bahwa:

“Sudah, karena sudah terbiasa dengan komunikasi via daring dan *online*. Memberikan pertanyaan berupa kasus atau contoh materi dalam kehidupan sehari-hari di grup WA secara langsung sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan menurut pribadi mereka sendiri.”

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPS 2 yaitu Nabila Eka Apriliani mengatakan bahwa :

“Tentu saja ada, kalau saya pribadi, ingin mendapatkan nilai yg memuaskan selama proses belajar daring / *online*. Sehingga, dapat mambahagiakan kedua orang tua saya dan mendapatkan nilai yang bagus, berkomunikasi dengan baik , sopan serta kuliah di universitas yang kita inginkan.” Ungkapnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di atas bahwa selama masa pandemi covid-19 harapan guru dan siswa pasti menginginkan hasil yang berkualitas dan berkomunikasi dengan baik dan santun walaupun dilakukan secara online.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang “Adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa selama pandemi covid-19”, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai topik ini. Pertama, proses adaptasi dalam proses komunikasi adalah pada dasarnya tidak dapat hidup sendiri dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya, seperti hasil wawancara pada kompetensi kepribadian yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa berprestasi yaitu Riki Febriansyah XI IPA 4 berkata bahwa “sering mengerjakan tugas bersama di salah satu rumah teman kita agar dalam belajar lebih efektif dan harus bijak dalam bermedia sosial serta memamnfaktkannya dengan baik”. Dengan latar belakang faktor ekonomi dan sosial yang berbeda, mengatasi adaptasi ini juga bertujuan untuk menjaga keberlangsungan kelompok, unit sosial dan individu dalam lingkungan yang baru. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd bahwa “saat ini sangat dibutuhkan kemampuan interpersonal skill dalam berkomunikasi di masa pandemi covid-19 ini, khususnya dengan memberikan beberapa kuis interaktif yang dapat dijawab secara real time, serta dapat memberikan pelajaran yang menarik dan menciptakan suasana interaksi yang aktif.

### **B. SARAN**

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMA Negeri 20 Palembang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab guru dan staf, yaitu sesering mungkin mengevaluasi sebelum dan sesudah perubahan jadwal mengajar. Sehingga dapat mengurangi dan menghindari komplain, serta selalu meningkatkan hal-hal positif secara konsisten dalam bekerja dengan prinsip-prinsip prosedur operasi standar.
2. Bagi akademisi, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain tentang ilmu komunikasi khususnya adaptasi dalam proses komunikasi guru dan siswa di masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

- Bajari Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*, Jl. Ibu Inggit Garnasih 31 Bandung 40252 : Simbiosis Rekatama Media
- Deddy Mulyana, Solatun dkk. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hanani Silfia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Iriantara Yosol dan Syaripdin Usep. 2018. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Joseph A DeVito. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*, Pemulang Tanggerang Selatan : Karisma Publishing Group
- Kadir Abdul. 2014. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Rochajat Harun 2012. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Samovar LA, Porter RE, dan MCDaniel ER. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*, Jagakarsa Jakarta Jl. Raya Lentang Agung No. 101: Salemba Humanika.
- Septiana Nanda 2017. *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*. Leko Barat Bangkes Kadur : Duta Media Publishing.
- Stephen W Littlejohn dan Karen A.Fos. 2014. *Teori Komunikasi*, Jakarta : Salemba Humanika
- Sulaeman Munandar. 2012. *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: PT Refika Aditama

### Referensi Jurnal / Skripsi :

- Iqbal Fajar 2014. *Komunikasi dalam Adaptasi Budaya*. Jural Komunikasi Profetik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humanioa, Vol 7, No 2.
- Tebe Tesayundia 2020. *Adaptasi Komunikasi AntarBudaya Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Negeri Medan*. Skripsi Univeritas Sumatera Utara Medan. Program S1 Studi Ilmu Komunikasi.
- Tangkudung P. M. Joanne 2014. *Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas SAM Ratulangi*. Jurnal Acta Diurna. Volume 3, No.4.
- Purba Christin Agustina 2021. *Pola Komunikasi dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing di Universitas Prima Indonesia*. Jurnal Bahasa Indonesia Prima, Vol 3, No.1.

Fakhriana Tinka 2018. Adaptasi Budaya Pada Mahasiswa Asing di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom*. Volume 4, No.1.

**Referensi Internet :**

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R.S., & others. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.

*EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397/223>

Yusuf, B. B. 2017. Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Vol. 1, pp. 13–20.

[http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082/75676576\\_424](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082/75676576_424)

<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/17/38>. Diakses pada 19 Agustus, Pukul 11.00 WIB.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-adaptasi-budaya-dalam-komunikasi-antar-budaya>

<https://www.gurupendidikan.co.id/?s=pengertian+siswa>

file:///C:/Users/dinda/Downloads/1592-1915-1-PB.pdf

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71418/Reta%20Puspita%20Wibowo%20-%20100110201063.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

file:///C:/Users/dinda/Downloads/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf

file:///C:/Users/dinda/Downloads/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf

[https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20Komunikasi%20\(Hendri%20Gunan%20-%200802055311\)%20\(08-27-13-09-03-58\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20Komunikasi%20(Hendri%20Gunan%20-%200802055311)%20(08-27-13-09-03-58).pdf)

content/uploads/2013/08/Jurnal%20Komunikasi%20(Hendri%20Gunan%20-%200802055311)%20(08-27-13-09-03-58).pdf

[http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/633/5/108600171\\_file5.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/633/5/108600171_file5.pdf)

# LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA  
ADAPTASI DALAM PROSES KOMUNIKASI  
GURU DAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang)**

**GURU**

Penampilan Nyata

1. GURU. Bagaimana sikap yang dilakukan guru kepada siswa selama proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
2. GURU. Apakah ada perbedaan sikap berkomunikasi antara siswa kelas X,XI, dan XII ?
3. GURU. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam tindakan ucapan/komunikasi agar menjadikan siswa yang berkualitas selama pandemi Covid-19 ?
4. GURU. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan aktualisasi diri guru kepada siswa dalam pendidikan secara daring/*online* ?
5. GURU. Bagaimana cara guru meningkatkan hubungan komunikasi dalam menghadapi proses belajar online yang belum tahu kapan berakhirnya ?
6. GURU. Apa saja faktor-faktor penghambat keterbukaan diri dalam komunikasi guru kepada siswa selama pandemi Covid-19 ?

Penyesuaian Diri

7. GURU. Bagaimana peran atau partisipasi Guru dalam menghadapi pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
8. GURU. Bagaimana cara guru membangun kepercayaan bersama siswa dalam proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
9. GURU. Apa yang guru lakukan dalam memberikan nilai selama proses belajar daring/*online* dengan bersifat objektif ?
10. GURU. Apakah guru dapat memahami komunikasi yang disampaikan siswa selama pendidikan secara daring/*online* ?
11. GURU. Bagaimana cara guru membiasakan diri dalam menghadapi pendidikan di tengah pandemi Covid-19 yang belum kapan berakhirnya ?

### Kepuasan Pribadi

12. GURU. Apa yang dilakukan guru agar bisa memotivasi kepada siswa untuk selalu berpikir positif selama proses belajar daring/online di tengah pandemi Covid-19 ?
13. GURU. Apa yang guru lakukan agar siswa/i bisa mendisiplinkan dirinya dengan baik selama pendidikan daring/online ?
14. GURU. Bagaimana menurut ibu, apakah siswa/i dalam pendidikannya di masa pandemi, terutama dalam cara berkomunikasi siswa/i ke guru sudah bermakna dan terarah ?
15. GURU. Apakah hasil yang dicapai guru sudah menggunakan komunikasi yang melibatkan siswa untuk aktif dalam berinteraksi dengan baik selama proses belajar daring/online di masa pandemi Covid-19 ? Jelaskan !.

### **SISWA/I**

#### Penampilan Nyata

1. SISWA. Bagaimana sikap yang dilakukan siswa/i kepada guru selama proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
2. SISWA. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi kepribadian siswa dalam tindakan ucapan/komunikasi agar menjadi berkualitas selama pandemi Covid-19 ?
3. SISWA. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan aktualisasi diri (proses menjadi diri sendiri) Siswa selama pendidikan secara daring/online ?
4. SISWA. Bagaimana cara Siswa meningkatkan hubungan komunikasi kepada guru dalam menghadapi proses belajar online yang belum tahu kapan berakhirnya ?
5. SISWA. Apa saja faktor-faktor penghambat keterbukaan diri dalam komunikasi Siswa kepada Guru selama pandemi Covid-19 ?

#### Penyesuaian Diri

6. SISWA. Bagaimana peran atau partisipasi Siswa dalam menghadapi pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
7. SISWA. Bagaimana cara Siswa membangun kepercayaan dalam berkomunikasi bersama Guru dalam proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 ?
8. Apa yang siswa/i lakukan dalam mendapatkan nilai selama proses belajar daring/online dengan bersifat objektif ?

9. SISWA. Apakah Siswa dapat memahami komunikasi yang disampaikan Guru selama pendidikan secara daring/online ? Jelaskan !
10. SISWA. Bagaimana cara Siswa membiasakan diri dalam menghadapi pendidikan secara daring/online di tengah pandemi Covid-19, sedangkan selama ini kalian terbiasa belajar secara tatap muka/langsung ? Jelaskan !

#### Kepuasan Pribadi

11. SISWA. Apa yang dilakukan Siswa dalam memotivasi diri untuk selalu percaya diri dalam berpikir positif selama proses belajar daring/online di tengah pandemi Covid-19 ?
12. SISWA. Apa yang siswa/i lakukan agar bisa mendisiplinkan diri dengan baik selama pendidikan daring/*online*
13. SISWA. Bagaimana menurut adik, apakah dalam pendidikan di masa pandemi, terutama dalam cara berkomunikasi siswa/i ke guru sudah bermakna dan terarah ?
14. SISWA. Adakah hal yang ingin dicapai Siswa dalam proses belajar daring/online selama ini ? Jelaskan !



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.30/Un.09/VIWPP.01/01/2021  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG :**

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an: Dinda Syapriyati, Tanggal 14 Oktober 2020

**MENGINGAT :**

- 1 Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 3 Peraturan Presiden Nomor.129 tahun 2014 Tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Palembang
- 4 Peraturan Menteri Agama Nomor. 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 5 Peraturan Menteri Agama Nomor. 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Raden Fatah Palembang
- 6 Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor..273A /P/2014 Tentang Penetapan Program Studi Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Reza Aprianti, MA	198502232011012004	Pembimbing I
M. Mifta Farid, M.I.Kom	0202108402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Dinda Syapriyati
N I M	: 1730701109
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Pola Komunikasi Guru Dan Siswa Di Masa Pandemi Covid -19 (Studi Kasus Di SMA Negeri 20 Palembang)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 7 Januari 2021 s/d 7 Januari 2022

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi

Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan :

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik Yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang 7 Januari 2021  
Dekan



Prodr. Izomiddin, MA  
NIP.1962062019880310



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.223/Un.09/VIII/TL.01/02/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

10 Februari 2021

Kepada Yth  
Kepala SMA Negeri 20 Palembang  
Jl. TPH. Sopian Kenawas Kec.Gandus  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Dinda Syapriyati  
NIM : 1730701109  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Guru dan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di SMA Negeri 20 Palembang)  
Masa penelitian : Tiga bulan TMT 10 Februari 2021 s/d 10 April 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi /Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.



Dekan  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Knowledge, Quality & Integrity

Kampus A : Prof. K.H. Zainal Abidin No. 1  
Nomor : B.223/Un.09/VIII/TL.01/02/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**UPT SMA NEGERI 20 PALEMBANG**

NSS :301116005037 NPSN : 10603728

Jl.TP. H. SofyanKenawas Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang

Telepon (0711) 441829 Provinsi Sumatera Selatan KodePos 30149

e-mail :[smn\\_dupul@yahoo.com](mailto:smn_dupul@yahoo.com) Web.<http://smn20plg.sch.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/108/ SMA20.PLG/Disdik.SS/06/2021

Berdasarkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan nomor : 420/0477/SMA.1/Disdik.SS/2021 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : **Dinda Syapriayati**  
NIM : 1730701109  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Memang benar telah selesai melaksanakan penelitian di lingkungan SMA Negeri 20 Palembang pada tanggal 10 Februari s.d 10 Juni 2021 dengan judul penelitian **“Pola Komunikasi Guru dan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 10 Juni 2021

Kepala Sekolah



Hj. **Eni Koniaturrahmah, M.Pd.**

Guru Pembina Tingkat I

NIP 197205161997032004



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DINDA SYAPRIAYATI  
NIM : 1730701109  
Judul : Culture Shock Pada Perubahan Pola Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19  
Dosen Pembimbing : REZA APRIANTI MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-12-08 15:06:20	Assalammu'alaikum wr. wb ibu & bapak pembimbing. Saya Dinda Syapriayati izin mengirimkan file Revisian Proposal Bab 1 saya bu, pak. Mohon di koreksi, masukkan dan bimbingannya bu, pak. . Terimakasih bu, pak. Wassalammu'alaikum wr. wb	Perbaiki segera
2	2021-01-20 11:37:16	Assalammu'alaikum wr. wb ibu, Saya Dinda Syapriayati ILKOM C 2017 izin mengirimkan file Revisian Proposal Bab 1 saya bu. Mohon di koreksi, masukkan dan bimbingannya ya bu. Terimakasih ibu, Wassalammu'alaikum wr. wb	ok
3	2021-02-03 12:36:27	Assalammu'alaikum wr wb ibu. Berikut bab 2 dinda lampirkan. Mohon Masukan dan bimbingannya ya bu	Perbaiki catatan yg ada. selanjutnya selsaikan dulu dgn penguji 2. baru ke ibu
4	2021-02-16 12:02:12	Assalamualaikum bu. Mohon bimbingan bab 2 nya ya bu	ACC Bab II. lanjutkan bab berikutnya
5	2021-03-22 15:44:48	Assalamualaikum wr. wb ibu Mohon sangat atas bimbingan nya bab 3 & pedoman wawancara yg akan dinda lakukan nanti buk	Print bab 3. dan bimbigan offline
6	2021-03-24 10:40:11	Assalamualaikum wr. wb ibu Berikut revisi bab 3 dinda bu. Mohon bimbingannya bu. Terimakasih Wassalamualaikum wr. wb	ACC bab III. lanjutkan penulisan bab IV.
7	2021-05-18 13:03:23	Assalamu'alaikum wr.wb Ibu. Berikut bab IV Dinda bu. Mohon bimbingannya Ibu. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr wb.	sdh acc pembimbing 2 blm
8	2021-05-27 14:00:18	Assalamualaikum wr wb ibu. Bu berikut bab IV dan V dinda yang sudah di acc oleh pembimbing 2 bu. Mohon bimbingan dan masukan nya bu. Terimakasih ibu, Wassalamualaikum wr wb	ACC BAB IV dan BAB V. silahkan lanjut cek plagiasi

2021/05/27

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Dinda Syapriyati  
NIM 1730701109  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu komunikasi  
Judul Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA N 20 Palembang)  
Nama Pembimbing II M. Miifa Farid, M. I. Kom

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	Senin/2020 30/1	Perbaikan Bab I	[Signature]
2.	Sabtu/2021 2/1	Masalah Teori	
3.	Rabu/2021 20/1	ACC Bab I	
4.	Rabu/2021 27/1	ACC Bab II	
5.	Kamis/2021 11/2	Perbaikan Bab III	
6.	Rabu/2021 17/2	ACC Bab III	
7.	Senin/2021 8/3	Perbaikan Bab IV	

8.	24 / 2021 5	Acc Bab IV	✓
9.	4 / 2021 6	Acc Ujian	✓

## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Dinda Syapriayati  
Nim : 1730701109  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tanggal ujian Munaqosah : 05 Juli 2021  
Judul Skripsi :  
"Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Negeri 20 Palembang)."

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQSAH TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Kun Budianto, M.Si	Penguji I	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Penguji II	

Palembang, 22 Juli 2021

Menyetujui

  
Reza Aprianti, MA  
NIP.198502232011012004  
Dosen Pembimbing I

  
M. Mifta Farid, M.I.Kom  
NIDN. 0202108402  
Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Senin tanggal lima bulan Juli tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Syapriyati  
Nomor Induk Mahasiswa : 1730701109  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19.

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Senin, 5 Juli 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3,69**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaiki dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Ropik, M.Si	Ketua Penguji	
2	Reza Aprianti, MA	Sekretaris Penguji	
3	Dr. Kun Budiando, M.Si	Penguji Utama	
4	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Penguji Kedua	
5	Reza Aprianti, MA	Pembimbing I	
6	M. Mifta Farid, M. I. Kom	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 5 JULI 2021

**K E T U A,**

Ainur Ropik, M.Si  
NIP. 197906192007101005

**SEKRETARIS,**

Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004

**BLANKO MUNAQASYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Dinda Syapriayati  
N I M : 1730701109  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Adaptasi dalam Proses Komunikasi Guru dan Siswa di Masa Pandemi Covid-19.

Telah dimunaqasahkan pada hari Senin tanggal lima bulan Juli tahun 2021 dinyatakan **LULUS /**  
**~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,69**

Palembang, 5 Juli 2021

K e t u a

**Reza Aprianti, MA**  
**NIP. 198502232011012004**

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.



(Wawancara bersama Ibu Dr. Emi Rosdiana sebagai Koordinator BK)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 23 Maret 2021



(Wawancara bersama Ibu Arjuna Ningsih, S.Pd sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 24 Maret 2021



(Wawancara bersama Ibu Sri Suratmi, S.Pd sebagai Guru Wali Kelas)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 23 Maret 2021



(Wawancara bersama Putri Aulia Salsabila XII IPA 2)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 24 Maret 2021



(Wawancara bersama Chika Shabira X IPA 1)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 24 Maret 2021



(Wawancara bersama Ulan Purnama Sari X IPA 3)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 25 Maret 2021



(Wawancara bersama Nabila Eka Apriliyani XII IPS 2)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 24 Maret 2021



(Wawancara bersama Riki Febriansyah XI IPA 4)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 25 Maret 2021



(Wawancara bersama Abdurrahman XI IPS 3)  
Sumber : Dokumen peneliti pada 25 Maret 2021